

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN



Tahun Anggaran 2023





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN GUNUNGSINDUR

JALAN RAYA PEMBANGUNAN GUNUNGSINDUR, BOGOR
TELEPON (021) 7560466, 7560489 FAKSIMILI (021) 7560466
E-mail : bbpmsoh@pertanian.go.id Website : <http://bbpmsoh.ditjennak.pertanian.go.id>

Nomor : S-20/RC.330/F.4.B/01/2024
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja
(LAKIN) BBPMSOH TA. 2023

23 Januari 2024

Yth.
Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
di
Jakarta

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor B-691/RC.200/F.1/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 perihal Persiapan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2023 lingkup Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagaimana terlampir.
Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Kepala Balai Besar,



drh. Makmun, M.Sc
NIP 197403082002121006

Tembusan:

1. Sekretaris Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Direktur Kesehatan Hewan.

Obat Hewan Berkualitas, Masyarakat Aman dan Cerdas



ASEAN/Vaccine/006



Laboratorium Penguji
LP-589-IDN



Certified Company
No.16 00 A 23000017



Certified Company
No.03 13 A 23001



SNI ISO 45001:2018

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian, setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur Penyelenggara Negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun 2023 merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BBPMSOH selama tahun 2023 dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja BBPMSOH. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dan mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBPMSOH yang lebih baik, transparan dan akuntabel.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami semoga Laporan Kinerja BBPMSOH Tahun 2023 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Januari 2024
Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Kepala Balai Besar,



drh. Makmun, M.Sc
NIP 197403082002121006

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Dalam dokumen penetapan kinerja yang tercantum dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Kepala BBPMSOH dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ditandatangani bulan Desember 2022 dan revisi terakhir bulan November 2023, ditetapkan target kinerja yaitu:
 - (1) Sasaran kegiatan Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur yang diberikan dengan target 3,42 skala likert;
 - (2) Sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (1) : Jumlah Hasil Uji mutu obat hewan dengan target 2.060 produk; (2) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku) dengan target 2.524 sampel; dan Sarana Bidang Kesehatan Hewan dengan target 7 Unit.
 - (3) Sasaran kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah ternak ruminansia potong dengan target 1.400 ekor;
 - (4) Sasaran kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga;
 - (5) Sasaran kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja : Jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target 1 Unit;
 - (6) Sasaran kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen dengan indikator kinerja : (1) Jumlah layanan dukungan manajemen internal dengan target 3 Layanan; dan (2) Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 4 Dokumen.
2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pelaksanaan target kinerja BBPMSOH Tahun 2023 sebagai berikut:
 - (1) Sasaran kegiatan Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH mencapai rata-rata 3,64 skala likert (106,43%) dari target 3,42 skala likert (**sangat berhasil**);
 - (2) Sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (1) : Jumlah hasil uji mutu obat hewan mencapai 3.447 produk (Hasil Uji/Sertifikat) (167,33%) dari target 2.060 produk (Hasil Uji/Sertifikat) (**sangat berhasil**); dan (2) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku) mencapai 2.580 sampel

(102,21%) dari target 2.524 sampel (**sangat berhasil**); dan Sarana Bidang Kesehatan Hewan mencapai 7 unit (100%) dari target 7 unit (**berhasil**);

- (3) Sasaran kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah ternak ruminansia potong mencapai 1.400 ekor (100%) dari target 1.400 ekor (**berhasil**);
- (4) Sasaran kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor mencapai 1 lembaga (100%) dari target 1 lembaga (**berhasil**);
- (5) Sasaran kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja : Jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner mencapai 1 unit (100%) dari target 1 Unit (**berhasil**);
- (6) Sasaran kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen dengan indikator kinerja: (1) Jumlah layanan dukungan manajemen internal mencapai 3 Layanan (100%) dari target 3 Layanan (**berhasil**); dan (2) Jumlah layanan manajemen kinerja internal mencapai 4 dokumen (100%) dari target 4 dokumen (**berhasil**).

3. Capaian kinerja kegiatan lainnya antara lain:

- a. BBPMSOH mendapat piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Tahun 2023 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
- b. BBPMSOH diakui sebagai laboratorium Referensi untuk Pengujian vaksin hewan tingkat ASEAN;
- c. Laboratorium terakreditasi tingkat Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional;
- d. Laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2015 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
- e. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
- f. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
- g. Sebagai laboratorium peserta yang mengikuti uji profisiensi internasional yang diselenggarakan oleh provider uji profisiensi (GD-Deventer Belanda) yang telah terakreditasi dengan ISO 17043:2010. BBPMSOH juga mengikuti uji profisiensi *Antimicrobial Susceptibility* (AMR) yang diselenggarakan oleh EQAsia yang merupakan konsorsium Internasional untuk meningkatkan kualitas diagnosa bakteri untuk pengujian AMR di kawasan Asia.

4. Alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2023 sebesar Rp 32.128.177.000,00. dengan realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 31.561.597.440,00 (98,24%). Sedangkan Realisasi PNBP Tahun 2023 mencapai Rp 3.228.560.065,00 dari Target Rp. 3.400.000.000,00 (94,96%).

5. Hambatan/kendala yang ada dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja dari aspek administrasi, manajemen dan sumberdaya manusia, antara lain:

- a. Perlunya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia BBPMSOH yang merata dan memadai untuk pelaksanaan operasional laboratorium/BSL-3 dan Akreditasi ASEAN/KAN serta perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.
- b. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian pegawai yang telah dan akan memasuki masa purnatugas.

Hambatan/Kendala Teknis, antara lain:

- a. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian dan optimalisasi sarana/fasilitas kandang pengujian, peningkatan kapasitas dan breeding hewan percobaan.
 - b. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan kompleks, sehingga BBPMSOH harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut, melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan reagen, standar zat aktif, dan seedantang.
6. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya tindak lanjut untuk pencapaian sasaran strategis di tahun mendatang adalah:
- a. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat terkait seperti produsen/importir obat hewan, Asosiasi Obat Hewan Indonesia, instansi pemerintah pusat dan daerah untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.
 - b. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan kegiatan pengujian mutu, pengkajian dan pemantauan obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu. Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
 - c. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara teknis dan administrasi dalam hal pelayanan pengujian mutu obat hewan secara berkala dan berkelanjutan.
 - d. Mengusulkan untuk memperbaiki sarana peralatan laboratorium yang rusak atau melakukan penggantian peralatan yang rusak dengan peralatan yang baru agar proses pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian dan pemantauan obat hewan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta selesai tepat waktu.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Dasar Hukum	3
1.4. Kedudukan Tugas dan Fungsi	4
1.5. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	5
1.6. Sumber Daya Manusia	8
1.7. Dukungan Anggaran	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Rencana Strategis 2020-2024.....	10
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Organisasi	18
1. Pengukuran Kinerja	18
2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	19
3. Capaian Kinerja Pendukung	57
4. Hambatan/Kendala dan Upaya Tindak Lanjut Penyelesaian	58
B. Realisasi Anggaran	60
BAB IV PENUTUP	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Indikator kinerja dan rencana strategis Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tahun 2020-2024	15
Tabel 2.	Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tahun 2023	19
Tabel 3.	Capaian realisasi meningkatnya kualitas layanan publik terhadap Layanan BBPMSOH	20
Tabel 4.	Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan BBPMSOH Tahun 2023.....	23
Tabel 5.	Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022	24
Tabel 6.	Persentase Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH Tahun 2023 dibanding dengan Capaian Kinerja tahun 2022 dan Tahun sebelumnya	24
Tabel 7.	Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BBPMSOH Tahun 2023 dibanding dengan Target Jangka Menengah	25
Tabel 8.	Capaian realisasi pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan tahun 2023 dan 2022	29
Tabel 9.	Capaian realisasi pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan tahun 2023 dan 2022 dan tahun sebelumnya	32
Tabel 10.	Perbandingan capaian kinerja pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan tahun 2023 dan dengan tahun-tahun sebelumnya...	32
Tabel 11.	Persentase realisasi pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan tahun 2023 dan 2022	33

Tabel 12.	Capaian jumlah sampel obat hewan untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan Tahun 2020-2024	33
Tabel 13.	Capaian realisasi meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja: pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (pengujian PMK)	37
Tabel 14.	Capaian realisasi pelaksanaan kegiatan pengujian penyakit mulut dan kuku (PMK) Tahun 2023 dan 2022 dan Tahun sebelumnya	38
Tabel 15.	Capaian realisasi meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (Pengujian PMK)	38
Tabel 16.	Capaian realisasi meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja: sarana bidang kesehatan hewan	40
Tabel 17.	Data capaian realisasi sasaran strategis meningkatnya Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja jumlah sarana bidang kesehatan hewan	41
Tabel 18.	Pencapaian sasaran strategis meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta produksi ternak dengan indikator kinerja jumlah ternak ruminasia potong	43
Tabel 19.	kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	45
Tabel 20.	Data capaian realisasi sasaran strategis meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner	49
Tabel 21.	Data capaian realisasi Layanan Dukungan Manajemen internal terhadap target kinerja	52
Tabel 22.	Data capaian realisasi Layanan manajemen kinerja internal terhadap target kinerja	55
Tabel 23.	Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	61

Tabel 24.	Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	61
Tabel 25.	Realisasi per jenis belanja Tahun 2023 dan 2022	62
Tabel 26.	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023	62
Tabel 27.	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan struktur organisasi BBPMSOH	7

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 Struktur Organisasi BBPMSOH	67
LAMPIRAN 2 Dokumen Perjanjian Kinerja BBPMSOH Tahun 2023.....	68
LAMPIRAN 3 Piagam Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dari Kementerian PAN dan RB	69
LAMPIRAN 4 Sertifikat Akreditasi ASEAN, Akreditasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, Sertifikat ISO 45001:2018 dan Sertifikat ISO 37001:2016	70
LAMPIRAN 5 Rekapitulasi Capaian Fisik Tahun 2023 dan Nilai Kinerja BBPMSOH berdasarkan Aplikasi SMART Kementerian Keuangan Tahun 2023.....	71
LAMPIRAN 6 Pagu dan Realisasi Anggaran BBPMSOH per jenis output kegiatan per 31 Desember 2023.....	72
LAMPIRAN 7 Data Sumberdaya Manusia BBPMSOH dan Daftar Urut Kepangkatan PNS BBPMSOH sampai dengan 31 Desember 2023	73
LAMPIRAN 8 Cara Penghitungan Konversi Nilai IKM kedalam Skala Likert 2023	74
LAMPIRAN 9 Dokumen Pendukung Pencapaian Sasaran Kinerja TA. 2023	75

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan payung hukum bidang peternakan dan kesehatan hewan termasuk didalamnya mengatur mengenai obat hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020, bahwa Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian mengamanatkan setiap satuan kerja untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap instansi.

BBPMSOH merupakan salah satu aset nasional dan sebagai laboratorium acuan dalam hal “pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan” yang berperan dalam hal “terjaminnya mutu obat hewan” yang beredar di masyarakat serta memberikan pelayanan terhadap industri obat hewan melalui pengawasan peredaran obat hewan dengan cara pengkajian dan pemantauan terhadap obat hewan yang beredar di depo obat hewan/ distributor/importir/produsen dan/atau peternak.

Permasalahan utama dalam kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan diantaranya seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan munculnya penyakit hewan yang bersifat *emerging* dan *re-emerging disease* sehingga banyak produk obat hewan dengan zat aktif baru dan kompleks seperti vaksin rekombinan, obat-obat herbal, dan obat umum dengan zat aktif baru yang memerlukan kajian dan validasi metode pengujiannya. Selain itu, adanya penyakit ASF dan LSD serta penyakit mulut dan kuku (PMK) yang masuk ke wilayah Indonesia, memerlukan penanganan yang maksimal dalam rangka penanggulangannya dengan menyediakan obat-obatan dan vaksin dalam negeri yang berkualitas. Sehingga, BBPMSOH mempunyai peranan penting sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam penjaminan mutu obat hewan yang terdaftar dan beredar di masyarakat sehingga program pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dapat terlaksana dengan baik, serta turut mendukung program pemerintah pada pemenuhan dan penyediaan pangan asal ternak menuju kedaulatan pangan di Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja BBPMSOH sebagai wujud dari pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *good governance* dan *clean government* perlu dibuat Laporan Kinerja BBPMSOH.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari pembuatan Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun Anggaran 2023 adalah:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan BBPMSOH selama tahun 2023.
2. Mengevaluasi pencapaian kinerja program/kegiatan selama tahun 2023.
3. Memberikan informasi tentang permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program/kegiatan dan tindak lanjut serta upaya pemecahan masalahnya.

1.3. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lingkup Kementerian Pertanian;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 110/Kpts/OT.210/2/1993 tentang Pengujian Residu Obat Hewan dan Cemarkan Mikroba;
9. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 466/Kpts/TN.260/5/1999 tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik;
10. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 455/Kpts/TN.260/9/2000 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 695/Kpts/TN.260/8/1996 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan;
11. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;

12. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ;
13. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/Kpts/Ot.050/M/06/2023 Tentang Kelompok Substansi Dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian

1.4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBPM SOH adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, secara teknis dibina oleh Direktorat Kesehatan Hewan.

BBPM SOH mempunyai tugas melaksanakan pengujian mutu, sertifikasi, analisis, dan pemantauan obat hewan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPM SOH menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pengujian mutu obat hewan;
3. Pelaksanaan sertifikasi obat hewan;
4. Pelaksanaan analisis obat hewan yang beredar;
5. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mutu obat hewan yang beredar;
6. Pelaksanaan pelayanan teknis pengujian obat hewan;
7. Pelaksanaan penyusunan dan penguatan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan;
8. Pelaksanaan pengelolaan prasarana, sarana, dan hewan percobaan;
9. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
10. Pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan;
12. Pengujian keamanan hayati produk bioteknologi;
13. Pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan;

14. Pelaksanaan monitoring dan pengujian residu obat hewan dan resistensi antimikroba;
15. Pelaksanaan diseminasi informasi obat hewan;
16. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan;
17. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
18. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

1.5. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi Dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, serta Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/Kpts/Ot.050/M/06/2023 Tentang Kelompok Substansi Dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, maka Susunan Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH yaitu dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh:

1. Kepala Bagian Umum; terdiri atas:
 - a. Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan;
 - b. Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
 - c. Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara.
2. Ketua Kelompok Pelayanan Teknis, terdiri atas:
 - a. Tim Kerja Pelayanan Pengujian; dan
 - b. Tim Kerja Hewan Percobaan dan Limbah.
3. Ketua Kelompok Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama, terdiri atas:
 - a. Tim Kerja Sertifikasi; dan Kerjasama;
 - b. Tim Kerja Pengembangan Mutu.

4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing unit organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi:

1. Kepala Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerjasama, dan penyiapan evaluasi dan laporan, serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerja sama;
- b. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan urusan keuangan;
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
- e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;

2. Koordinator Pelayanan Teknis

Koordinator Pelayanan Pengujian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan pengkajian obat hewan, pengelolaan hewan percobaan, dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Pengujian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penerimaan, pengumpulan, klasifikasi, dan seleksi sampel obat hewan;
- b. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
- c. Pengelolaan hewan percobaan;
- d. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan.

3. Koordinator Pelayanan Sertifikasi, Pengembangan Mutu dan Kerjasama

Koordinator Pelayanan Sertifikasi, Pengembangan Mutu dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan pemberian sertifikasi dan pelaksanaan

pemantauan, serta pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Pelayanan Sertifikasi dan Pengembangan Mutu dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan sertifikasi obat hewan;
- b. Pemantauan obat hewan yang beredar;
- c. Penyebarluasan informasi hasil pengujian mutu obat hewan;
- d. penyiapan pengembangan pelaksanaan sistem mutu laboratorium penguji.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian, dan pemantauan obat hewan, dan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi BBPMSOH terdapat dalam Lampiran 1 dan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan struktur organisasi BBPMSOH

1.6. Sumberdaya Manusia BBPMSOH

Pada Tahun 2023, BBPMSOH memiliki sumberdaya manusia sebanyak 93 orang terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 64 orang, dan tenaga kontrak berjumlah 29 orang. Dengan rincian yaitu pejabat struktural berjumlah 1 orang, pejabat fungsional khusus Medik Veteriner 21 orang, Paramedik Veteriner berjumlah 21 orang, Analis Kebijakan 1 orang, Perencana 1 orang, Analis Kepegawaian 2 orang, Arsiparis 1 orang, dan Pustakawan 1 orang. Sedangkan fungsional umum berjumlah 15 orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya PNS dan CPNS terdiri dari: S3 sebanyak 2 orang, S2 (Master dan Dokter Hewan) sebanyak 23 orang, S1/D4 sebanyak 12 orang, D3 sebanyak 10 orang, dan jenjang pendidikan SLTA/SPP-SNAKMA atau yang dibawahnya sebanyak 23 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan jumlah pegawai 101 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2023 mengalami penurunan jumlah pegawai. Perubahan pegawai terjadi oleh adanya pegawai yang pensiun sebanyak 4 orang, dan alih tugas 2 orang. Sedangkan tenaga kontrak yang mengundurkan diri sebanyak 2 orang.

1.7. Dukungan Anggaran

BBPMSOH mendapatkan alokasi anggaran awal pada tahun 2023 sebesar Rp 30.559.717.000,00. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan diterbitkan DIPA Revisi terakhir bulan Desember 2023 menjadi Rp 32.128.177.000,00.

Dukungan anggaran BBPMSOH berdasarkan *output* kegiatan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel Pagu Anggaran BBPMSOH berdasarkan Tahun Anggaran 2023

Kegiatan	Kode Rincian Output (RO)		Target Fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)
(1784) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1784.QJA.001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Hasil Uji Mutu Obat Hewan)	2.060 Produk	8.035.660.000
	1784.QJC.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	2.524 sampel	1.135.800.000
	1784.RAG.001	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	7 Unit	3.624.687.000
	JUMLAH (1784)			12.796.147.000
(1785) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1785.QEL.003	Bantuan Hewan	1.400 ekor	7.800.000.000
	JUMLAH (1785)			7.800.000.000
(1786) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1786.RAG.001	Sarana Kesmavet (Sarana Kesrawan Hewan Uji Laboratorium)	1 Unit	100.000.000
	JUMLAH (1786)			100.000.000
(5891) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	5891.QDB.001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	50.000.000
	JUMLAH (5891)			50.000.000
(1787) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1787.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	6.210.000
	1787.EBA.994	Layanan Perkantoran (Layanan Gaji dan Tunjangan dan Layanan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	2 Layanan	11.251.480.000
	1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	80.000.000
	1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Layanan	7.000.000
	1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen	37.340.000
	JUMLAH (1787)			11.382.030.000
JUMLAH PAGU				32.128.177.000

Sumber Data: Subkelompok Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020-2024

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, BBPMSOH dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu, perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja.

Penyusunan perencanaan strategis BBPMSOH dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipasi yang diarahkan pada pencapaian "*good governance*" secara substansial yang berujung pada akuntabilitas kinerja pemerintah.

1. Visi

Berdasarkan Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu "Terwujudnya Kedaulatan Dan Keamanan Pangan Asal Ternak". Maka, Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

"Terjaminnya mutu obat hewan yang diregistrasi dan beredar di Indonesia."

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (Registrasi);
 - b. Pelayanan teknis;
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan yang diregistrasi melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu;
 - b. Pengujian sampel Kiriman Dinas;

- c. Pengkajian Obat Hewan;
 - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Melaksanakan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan serta melaksanakan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
 4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
 5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
 6. Mengembangkan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium UPT pusat dan daerah.
 7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.
 8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
 9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

3. Tujuan

Tujuan untuk menjamin mutu obat hewan yang terdaftar dan beredar di Indonesia yaitu dengan cara:

1. Meningkatnya pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 2.500 produk (sertifikat/Hasil Uji). Indikator Tujuan yaitu Jumlah produk (sertifikat/hasil uji) yang dikeluarkan dari pelaksanaan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan.
2. Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak yang merupakan penugasan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa Bantuan Ternak Ruminansia Potong sebanyak 2.750 ekor untuk didistribusikan ke kelompok masyarakat. Indikator Tujuan yaitu jumlah ternak ruminansia potong yang diserahkan kepada kelompok masyarakat.
3. Meningkatnya Kepuasan Layanan Publik BBPMSOH dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai nilai 3.45 skala likert (1-4) pada tahun 2024. Indikator Tujuan yaitu Nilai IKM BBPMSOH dalam skala likert.

4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kinerja BBPMSOH adalah:

1. Meningkatnya pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (Registrasi);
 - b. Pelayanan teknis;
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan yang diregistrasi melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu;
 - b. Pengujian sampel Kiriman Dinas;
 - c. Pengkajian Obat Hewan;
 - d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Melaksanakan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan serta melaksanakan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Mengembangkan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium UPT pusat dan daerah.
7. Meningkatkan pelaksanaan sistem mutu laboratorium.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

5. Kebijakan

Beberapa kebijakan untuk mencapai tujuan dalam periode 2020 -2024 sebagai berikut :

- a. Kebijakan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam proses registrasi, pengujian mutu, dan pengawasan melalui pelayanan satu atap di BBPMSOH.

- b. Kebijakan peningkatan kesehatan hewan, peningkatan populasi dan optimalisasi produksi peternakan melalui penjaminan mutu obat hewan yang beredar di Indonesia dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan swasembada dan kedaulatan pangan.
- c. Kebijakan peningkatan pelayanan prima (*quick wins*) kepada masyarakat peternakan dan veteriner.
- d. Kebijakan peningkatan pelayanan pengujian obat hewan dengan pemberdayaan dan pembinaan laboratorium di daerah.
- e. Kebijakan peningkatan pembinaan dan bimbingan teknis kepada produsen dalam negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas obat hewan dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri.
- f. Kebijakan peningkatan pembinaan, sosialisasi dan diseminasi regulasi, hasil karya ilmiah di bidang obat hewan kepada pelaku usaha/ *stakeholder* BBPMSOH.
- g. Kebijakan pembinaan dan kerjasama serta koordinasi pengawas obat hewan di daerah.
- h. Kebijakan harmonisasi regulasi yang berkaitan dengan peredaran obat hewan di tingkat ASEAN.

6. Program

Dalam rangka mencapai visi, misi tujuan dan sasaran sesuai kebijakan dan strategi BBPMSOH, maka BBPMSOH melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Sedangkan Kegiatan BBPMSOH mengacu kepada kegiatan Eselon II (Direktorat Kesehatan Hewan) yaitu Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Selanjutnya BBPMSOH melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- A. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan sasaran yaitu:

1. Peningkatan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
 - a. Sertifikasi (registrasi) obat hewan;
 - b. Pelayanan teknis;
 2. Peningkatan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan melalui:
 - a. Pengujian sewaktu-waktu;
 - b. Pengujian Kiriman Dinas;
 - c. Pengkajian virologi;
 - d. Pengkajian Bakteriologi;
 - e. Pengkajian Patologi;
 - f. Pengkajian Farmasetik Premiks;
 - g. Pemantauan obat hewan.
 3. Penguatan Kelembagaan UPT, Peningkatan kapasitas SDM dan Pelaksanaan Sistem Mutu Laboratorium dengan kegiatan:
 - a. Kegiatan Sistem Mutu/Akreditasi Laboratorium;
 - b. Kegiatan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian;
 - c. Kegiatan bimbingan administrasi dan teknis Pengujian Obat Hewan;
 - d. Rapat koordinasi nasional dan kegiatan Diseminasi informasi hasil pengujian Obat Hewan;
 - e. Pembinaan pembangunan karakter Pegawai BBPMSOH;
 - f. Peningkatan kompetensi SDM BBPMSOH;
 - g. Pelaksanaan kegiatan K3;
 - h. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas informasi dan referensi / perpustakaan yang berbasis teknologi informatika;
 - i. Peningkatan ketersediaan bahan-bahan pengujian, bahan-bahan standar, dan bahan penunjang, serta kebutuhan untuk operasionalisasi BSL-3;
- B. Kegiatan Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan sasaran yaitu:
1. Pengadaan sarana dan prasarana Kantor dan Laboratorium;
 2. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana laboratorium/kantor serta pengelolaan limbah;

3. Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan anggaran;
4. Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan;
5. Pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan keuangan dan laporan barang milik negara;
6. Pelaksanaan kegiatan layanan operasional perkantoran.

C. Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak dengan sasaran yaitu:

1. Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak berupa kegiatan pengadaan sapi potong lokal untuk diberikan pada kelompok tani.
2. Koordinasi, pembinaan dan pelaporan kegiatan UPT/OPD berupa kegiatan penanggung jawab dan pendampingan kegiatan SIKOMANDAN di provinsi Jawa Barat.

Tabel 1. Indikator Kinerja dan Rencana Strategis Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2020-2024.

TUJUAN/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (pelaksanaan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan)	Jumlah layanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan	Produk (Hasil Uji/ Sertifikat)	1.410	1.700	1.650	2.060	2.500
	Meningkatnya Pelaksanaan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian PMK)	Jumlah Sampel Pengujian PMK	Sampel	-	-	5.000	2.524	-
	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	Jumlah Sarana Bidang Kesehatan Hewan	Unit	-	-	-	7	-
	Kelembagaan Veteriner	Jumlah Kegiatan Kelembagaan Veteriner	Unit Kegiatan	1	-	-	-	-
Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	jumlah ternak ruminansia potong yang diserahkan kepada kelompok masyarakat. (jumlah ekor ternak)	Ekor	-	59 Klp	500 ekor	1.400 ekor	2.750 ekor
Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Meningkatnya sarana kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner	Unit	-	-	1	1	-
Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Meningkatnya Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	Lembaga	-	-	-	1	-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Meningkatnya Kualitas layanan publik terhadap Layanan BBPMSOH	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BBPMSOH (Skala Likert 1-4)	Skala Likert	3.20	3.35	3.40	3.42	3.45
	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	-	-	6	3	3
	Meningkatnya Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	-	-	-	4	-

Sumber Data: Lampiran Renstra Revisi BBPMSOH 2020-2024

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH dalam melaksanakan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024, maka dibuat penjabaran dari Renstra tersebut setiap tahunnya dalam bentuk Perjanjian Kinerja dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BBPMSOH	3,42 skala Likert
Meningkatnya layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Hasil Uji Mutu Obat Hewan	2.060 Produk
	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian PMK)	2.524 Sampel
	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	7 Unit
Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminasia Potong	1.400 ekor
Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor	1 Lembaga
Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

Dokumen Perjanjian Kinerja tertuang dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala BBPMSOH dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dilaksanakan penandatanganannya pada bulan Desember 2022. Pada bulan Pebruari 2023 dilakukan penyesuaian alokasi anggaran karena adanya revisi anggaran tahun 2023. Selanjutnya pada bulan November 2023 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 karena adanya penyesuaian target dan anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan serta adanya perubahan Pejabat Plt. Kepala BBPMSOH. Dokumen Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada lampiran 2. Sasaran kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja yaitu:

- (1) Sasaran kegiatan Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH dengan target 3,42 skala likert;

- (2) Sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (1) : Jumlah hasil uji mutu obat hewan dengan target 2.060 produk (Hasil Uji/Sertifikat); dan (2) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku) dengan target 2.524 sampel; dan (3) Sarana bidang kesehatan hewan dengan target 7 unit.
- (3) Sasaran kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah ternak ruminansia potong dengan target 1.400 ekor;
- (4) Sasaran kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga;
- (5) Sasaran kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja : Jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target 1 Unit;
- (6) Sasaran kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen dengan indikator kinerja : (1) Jumlah layanan dukungan manajemen internal dengan target 3 Layanan; dan (2) jumlah layanan manajemen kinerja internal dengan target 4 dokumen.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Pengukuran Kinerja

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2022 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2023;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja tahun 2022 dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar Nasional;
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2023 merujuk Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian ditetapkan berdasarkan metode *scoring* dengan mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori sebagai berikut:

1. Sangat berhasil (capaian > 100%)
2. Berhasil (capaian 80 - 100%)
3. Cukup berhasil (capaian 60 - 79%)
4. Kurang berhasil (capaian < 60%)

2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, BBPMSOH mempunyai 6 (lima) sasaran strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2023, pencapaian sasaran strategis tersebut dapat diinformasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja BBPMSOH tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat IKM atas Layanan BBPMSOH	3,42 Skala Likert	3,64 Skala Likert	106,43	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Hasil Uji Mutu Obat Hewan	2.060 Produk (Hasil Uji/Sertifikat)	3.447 Produk (Hasil Uji/Sertifikat)	167,33	Sangat Berhasil
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian PMK)	2.524 Sampel	2.580 Sampel	102,21	Sangat Berhasil
		Sarana bidang kesehatan hewan	7 Unit	7 Unit	100,00	Berhasil
3.	Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Jumlah Ternak Ruminasia Potong	1.400 ekor	1.400 ekor	100,00	Berhasil
4.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang Teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga	1 Lembaga	100,00	Berhasil
5.	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit	1 Unit	100,00	Berhasil
6.	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	3 Layanan	100,00	Berhasil
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00	Berhasil

Secara garis besar terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran strategis BBPMSOH Tahun 2023 yang mencapai realisasi lebih dari 100% dengan kategori Sangat Berhasil, dan 6 (enam) indikator kinerja sasaran strategis Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mencapai realisasi 100% dengan kategori Berhasil.

Pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Sasaran kegiatan Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH dengan target 3,42 skala likert.**

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian realisasi meningkatnya kualitas layanan publik terhadap Layanan BBPMSOH

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Target Kinerja Jangka Menengah (2024)	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap Target 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah (2024)
Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH	3,42 Skala Likert	3,45 Skala Likert	3,84 Skala Likert	3,64 Skala Likert	106,43%	94,79%	105,50%

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini.

Penilaian responden dilakukan dengan mengisi kuisioner secara online dari pihak masyarakat melalui alamat laman www.ikm.pertanian.go.id. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat berpedoman kepada keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan publik Lingkup Kementerian Pertanian. Berdasarkan pedoman tersebut metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Responden dipilih secara acak untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan survei. Didalam kuesioner tersebut terdapat 9 unsur penting yang mencakup unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu:

- 1. Persyaratan pelayanan**, yaitu persyaratan teknis dan administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya;

2. **Prosedur pelayanan**, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
3. **Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan**, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
4. **Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan**, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan;
5. **Kesesuaian Produk Pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam kesesuaian produk pelayanan dengan hasil maksimal yang diberikan;
6. **Kemampuan petugas pelayanan**, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat;
7. **Kesopanan dan keramahan petugas**, yaitu sikap perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati;
8. **Penanganan Pengaduan pengguna Layanan**, yaitu penanganan pengaduan pengguna layanan dapat memberikan rasa aman kepada penerima pelayanan;
9. **Kualitas sarana dan Prasarana**, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan.

Untuk memudahkan interpretasi terhadap hasil pengolahan data SKM, maka nilai SKM dihitung dengan menggunakan Nilai Rata-Rata Tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan. Adapun kriteria hasil penilaian terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, sebagaimana dalam tabel berikut:

Interprestasi Hasil Pengukuran SKM Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,532 - 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Realisasi kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPMSOH, dengan Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPMSOH mencapai rata-rata 3,64 skala likert (106,43%) dari

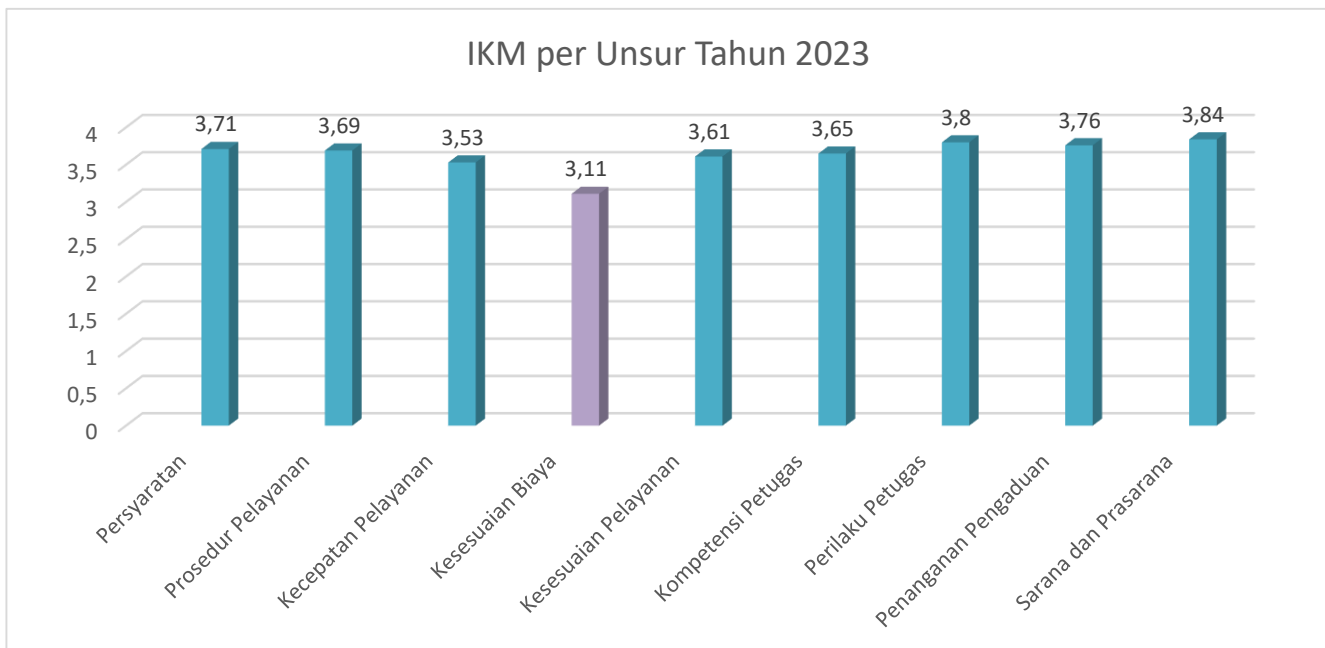
target 3,42 skala likert (**sangat berhasil**). Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di BBPMSOH dilaksanakan berdasarkan Lampiran III Pedoman Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian masuk dalam kategori “A” Sangat Baik.

Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Detail Nilai SKM Per Unsur

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,71	3,69	3,53	3,11	3,61	3,65	3,80	3,76	3,84
Kategori	A	A	A	B	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	91 (A atau Sangat Baik)								

Gambar Grafik Nilai SKM Per Unsur



Berdasarkan nilai unsur pada tabel tersebut diatas, untuk unsur kesesuaian biaya dan tarif pelanggan mendapat penilaian paling rendah karena responden menilai tarif untuk pelayanan pengujian obat hewan masih cukup mahal. Sedangkan untuk unsur lainnya seperti persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan sudah sangat sesuai, kemudahan prosedur layanan sangat mudah, kecepatan waktu layanan cepat, kesesuaian produk layanan antara yang tercantum dalam standart pelayanan dengan hasil yang diberikan sangat sesuai, penanganan pengaduan pengguna layanan dikelola dengan baik, kualitas sarana dan prasarana sangat baik. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BBPMSOH Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH Tahun 2023

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik	
Target 3,42 Skala likert	Realisasi 3,64 Skala likert
% Capaian 106,43%	

Berdasarkan sistem IKM daring tersebut diperoleh nilai yaitu 91. Jika dikonversi kedalam skala likert maka perhitungannya yaitu :

$$\text{Nilai IKM Skala Likert} = \frac{\text{Nilai IKM}}{100} \times 4 = \frac{91}{100} \times 4 = 3,64 \text{ skala likert.}$$

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 realisasi dan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan nilai IKM BBPMSOH tahun 2023 jika dibandingkan dengan data yang tersedia pada tahun 2022 dengan nilai IKM BBPMSOH mencapai 3,84. Maka nilai IKM BBPMSOH tahun 2023 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2022. Namun demikian nilai IKM Tahun 2023 masih masuk dalam kategori A “sangat baik”. Perbandingan capaian realisasi pelaksanaan kegiatan meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPMSOH Tahun 2023 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 5 sedangkan

perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dan capaian tahun sebelumnya

Target dan Realisasi IKM (Skala Likert)	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi thd Target 2023	%Realisasi th 2023 thd 2022
Target IKM	3,00	3,20	3,35	3,40	3,42	3,45		
Realisasi IKM	3,50	3,48	3,84	3,84	3,64		106,43%	94,79%
% Capaian Kinerja (Realisasi/ Target)	116,67	108,75	114,62	112,94	106,43			

Tabel 6. Persentase Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH Tahun 2023 dibanding dengan Capaian Kinerja tahun 2022 dan tahun sebelumnya

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Capaian 2023 thd % Capaian 2022	% Capaian 2023 thd % Capaian 2021	% Capaian 2023 thd % Capaian 2020
% Capaian Kinerja (Realisasi/ Target)	116,67	108,75	114,62	112,94	106,43		94,23	92,85	97,86

Sumber Data: Bagian Umum, 2023

Perbandingan persentase capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan, hal ini karena adanya perbedaan dengan peningkatan target setiap tahunnya, sedangkan capaian kinerja semuanya dapat dicapai melebihi 100% atau kategori A (sangat berhasil). Dengan demikian, ini tetap menggambarkan bahwa BBPMSOH mendapat indeks kepuasan yang meningkat dari masyarakat terkait dengan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah 2020-2024, yaitu target pada 2024 dengan target nilai IKM 3,45 skala likert, maka nilai IKM 3,64 skala likert pada tahun 2023 ini telah tercapai melebihi

target jangka menengah sampai tahun 2024. Dengan demikian diharapkan layanan BBPMSOH terhadap layanan publik dapat terus ditingkatkan sehingga Indeks Kepuasan Masyarakat dapat tercapai maksimal.

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023 berhasil mencapai sebesar 105,50% jika dibandingkan dengan target jangka menengah pada tahun 2024. Secara rinci perbandingan nilai IKM BBPMSOH pada tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BBPMSOH Tahun 2023 dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi IKM (Skala Likert)	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd Target 2022	% Realisasi th 2023 thd 2022	%Realisasi th 2023 thd Target Jangka menengah (2024)
Target IKM	3,00	3,20	3,35	3,40	3,42	3,45			
Realisasi IKM	3,50	3,48	3,84	3,84	3,64		106,43%	94,79%	105,50%

Sumber Data: Bagian Umum BBPMSOH, 2022

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Realiasi kinerja tahun 2023 berupa IKM BBPMSOH dengan nilai 3,64 Skala Likert jika dibandingkan dengan IKM Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada semester 2 Tahun 2023 dengan nilai rata-rata 89,75 atau 3,59 Skala Likert, maka capaian BBPMSOH telah tercapai realisasi melebihi standar Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja.

BBPMSOH selalu meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. Pada tahun 2021 telah ditetapkan yakni Standar Pelayanan Publik (SPP) Nomor 00025/Kpts/OT.080/F5.I/01/2021. Didalamnya terdapat kesembilan unsur utama pelayanan yang dapat diakses melalui website <http://bbpmsoh.ditjenpkh.pertanian.go.id/> atau datang langsung di Unit Layanan Terpadu BBPMSOH. Petugas dalam

melayani pelanggan selalu mendapatkan pelatihan keterampilan dan wawasan serta kecepatan dalam merespon pengaduan masyarakat juga menjadi pengungkit peningkatan layanan sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan menjadi lebih optimal.

Selain perbaharuan Website dan keterampilan SDM yang selalu dimutakhirkan, BBPMSOH pada tahun 2019 meluncurkan aplikasi SIHAPSOH yang merupakan terobosan baru untuk mempermudah pelanggan BBPMSOH untuk melakukan pengujian mutu obat hewan secara online. Pengembangan aplikasi SIHAPSOH memenuhi harapan pelanggan di masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Pelanggan tidak perlu datang langsung atau menghubungi melalui telepon, cukup mengunduh aplikasi SIHAPSOH, maka pelanggan dapat mengirimkan persyaratan dokumen dan mengigirmkan sampel lewat ekspedisi untuk pengujian obat hewan.

Kemudahan-kemudahan dalam pelayanan tersebut memberikan pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan apresiasi terhadap layanan dengan memberikan nilai yang baik atas kepuasan layanan yang diberikan. Disamping itu, faktor-faktor penyebab keberhasilan pencapaian penilaian IKM dari masyarakat yang diatas target ini disebabkan karena pelayanan BBPMSOH sudah sesuai standar Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025:2017, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, akreditasi ASEAN sebagai ASEAN *reference laboratory for animal vaccine testing*, dan ISO 37001:2016 tentang Sistem Mutu Anti Penyuapan serta ISO 45001:2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga pelayanan yang diberikan mampu meningkatkan kepuasan dari masyarakat.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BBPMSOH didukung oleh komitmen seluruh pegawai untuk memberikan pelayanan prima. Sumber daya manusia yang kompeten penyediaan sarana dan

prasarana serta pembangunan zona integritas dalam mewujudkan layanan yang bersih dan bebas dari korupsi. Sejak tahun 2013, BBPMSOH telah membangun pembangunan zona integritas dalam upaya meningkatkan layanan publik. BBPMSOH telah menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai berkomitmen dalam mengimplementasikan pelayanan publik dan menerapkan tata laksana SNI ISO 17015:2017, SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016 dan SNI ISO 45001:2018. dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BBPMSOH memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan. Komitmen keterbukaan informasi publik dan peningkatan kualitas pelayanan publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya kanal yang mudah diakses mengenai layanan pengujian obat hewan dan keterbukaan informasi pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Komitmen dalam memberikan layanan yang bersih dan bebas dari korupsi yang terus ditingkatkan oleh BBPMSOH, hingga pada tahun 2021 BBPMSOH berhasil meraih WBK lingkup Kementerian Pertanian dan meraih penghargaan sebagai Wilayah Bersih dari Korupsi Nasional oleh KemenPAN RB. Pada tahun 2023 ini juga BBPMSOH mendapat piagam penghargaan sebagai unit penyelenggara pelayanan publik kategori Sangat Baik dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

g. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dalam rangka untuk terus meningkatkan pencapaian kinerja ditahun mendatang melalui upaya untuk terus meningkatkan dan mempercepat pelayanan dengan mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang hewan percobaan dalam

melaksanakan kegiatan pengujian mutu, pengkajian dan pemantauan obat hewan sehingga pengujian dapat optimal dan selesai tepat waktu. Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Disamping itu, BBPMSOH juga telah mensosialisasikan aplikasi Sistem Informasi Hasil Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (SIHAPSOH) dimana masyarakat dapat mengetahui pengujian sampelnya melalui aplikasi dimaksud dan dapat diakses melalui telepon seluler sehingga memudahkan masyarakat memperoleh informasi dengan cepat.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penilaian Indeks kepuasan masyarakat merupakan dampak dari kinerja pelayanan BBPMSOH terutama dalam memberikan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan dari anggaran kegiatan kode 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga untuk melihat efisiensi anggaran dalam pencapaian sasaran strategis penilaian IKM tersebut dapat berasal dari anggaran tersebut diatas. Dari perhitungan dibawah ini diperoleh angka Efisiensi sebesar 0,98% dan nilai efisiensi sebesar 52,45%. Dengan demikian nilai efisiensi yang didapatkan sebesar 52,45% dapat dikatakan **efisien** dalam pemanfaatan sumber daya.

Perhitungan efisiensi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(11.382.030.000 \times 1 \text{ layanan}) - 11.270.819.797}{11.382.030.000} \times 100\%$$

$$= 0,98\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{0,98}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + 2,45 \\ &= 52,45\% \end{aligned}$$

2. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (1): jumlah hasil uji mutu obat hewan dengan target 2.060 produk (Sertifikat/Hasil Uji).

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan sasaran kegiatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja: jumlah layanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan (hasil uji mutu obat hewan) dengan target 2.060 Produk (Sertifikat/Hasil Uji) sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2023 dan 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Target Jangka Menengah (Tahun 2024)	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023 terhadap Target 2023	% Realisasi 2023 terhadap Realisasi 2022	% Realisasi 2023 terhadap Target Jangka Menengah (2024)
Meningkatnya Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Jumlah Layanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan	2.060	2.500	2.447	3.447	167,33%	140,86%	137,88%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini.

Pada tahun 2023 realisasi pencapaian kegiatan meningkatnya pelaksanaan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan (hasil uji mutu obat hewan), mencapai 3.447 sampel (167,33%) dari target 2.060 sampel (**sangat berhasil**). Rincian realisasi tersebut terdiri atas kegiatan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan yang sudah selesai uji yaitu dari sampel registrasi sebanyak 636 sampel, sampel pengujian sewaktu-waktu sebanyak 115 sampel, sampel kiriman dinas sebanyak 306 sampel, sampel pelayanan teknis sebanyak 169 sampel, kegiatan pelaksanaan pelayanan pengkajian obat hewan sebanyak 2.019 sampel, dan kegiatan pelaksanaan pemantauan obat hewan sebanyak 202 sampel. Dengan demikian total jumlah sampel yang tercapai sebanyak 3.447 sampel. Rincian realisasi indikator kinerja tahun 2023 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan ini terdiri dari :

- 1) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang. Sampel tersebut dibawa oleh perusahaan yang bersangkutan langsung ke BBPMSOH disertai dokumen-dokumen obat hewan tersebut untuk diuji. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu ini merupakan proses untuk mendapatkan nomor pendaftaran (registrasi) obat hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan kegiatan ini untuk menjamin mutu/kualitas obat hewan yang akan/telah beredar di wilayah Republik Indonesia. Dan melindungi peternak sebagai pengguna/konsumen dari perusahaan obat hewan, agar tercapai target produksi yang diinginkan melalui penggunaan/pengobatan yang baik dan mempunyai nomor registrasi (legal).
- 2) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu. Pelaksanaan pengujian obat hewan sewaktu-waktu dilakukan dengan cara mengambil sampel obat hewan langsung (*on the spot*) ke perusahaan produsen/importir obat hewan (ke gudang obat hewan) oleh petugas pengambil sampel, kemudian dilakukan pengujian obat tersebut di BBPMSOH untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan minimal pengujian mutu.

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 695/Kpts/TN.260/8/96 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan, Bab.III, Bagian kedua, Pasal 22 sampai dengan 25 mengenai pengujian sewaktu-waktu yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu obat hewan yang telah memperoleh nomor pendaftaran.

Sampel obat hewan yang diambil adalah sampel yang sudah mempunyai nomor registrasi, atau berdasarkan data sampel yang masuk 3 (tiga) tahun terakhir.

- 3) Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta dari masyarakat pengguna obat hewan yang ingin mengetahui kualitas obat hewan yang digunakan melalui pelayanan teknis pengujian mutu obat hewan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu/kualitas obat hewan yang beredar di wilayahnya masing-masing dalam rangka pengawasan obat hewan oleh dinas provinsi/kabupaten/kota. Pelaksanaan pengujian mutu obat hewan kiriman dinas dan pelayanan teknis dilaksanakan bila ada kiriman sampel obat hewan dari dinas peternakan provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan dari masyarakat pengguna obat hewan untuk mengetahui apakah sampel dimaksud memenuhi persyaratan mutu obat hewan atau tidak.
2. Peningkatan pelaksanaan pelayanan pengkajian obat hewan.
Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2023 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu pengkajian virologi vaksin *Avian Influenza (AI) dan Rabies*, pengkajian bakteriologi dan pengkajian mutu obat hewan sediaan antibiotik.
3. Kegiatan pemantauan obat hewan tahun 2023 berupa pemantauan obat hewan bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana kualitas obat hewan dari produsen/importir sampai dengan di pengecer/Depo dan pengguna/ peternaknya. Pelaksanaan kegiatan pemantauan obat hewan di lapangan ini dimaksudkan untuk:
 - a. Melindungi konsumen dari pemakaian obat hewan yang tidak bermutu;
 - b. Mempertahankan mutu obat hewan di lapangan;
 - c. Mengetahui faktor penurunan mutu, yang disebabkan berbagai faktor seperti oleh faktor eksternal seperti penyimpanan (di pabrik importir/pengecer), transportasi (di Produsen/ Importir/ distributor/ pengecer/ depo obat/ peternak/ dokter hewan praktek).

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Realisasi pencapaian kegiatan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 3.447 produk (167,33%) dari target 2.060 produk. Jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja tahun 2022 yaitu diperoleh realisasi sebanyak 2.447 produk maka pada tahun 2023 terjadi peningkatan dalam pencapaian total realisasi sampel sebesar 29,01%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023 terjadi peningkatan sampel pengkajian obat hewan dengan lebih banyak pengambilan sampel serum darah unggas. Adanya wabah PMK yang masuk ke Indonesia menyebabkan adanya pengetatan lalu lintas ternak ruminansia besar termasuk petugas pengambilan sampel untuk mencegah penyebaran virus PMK. Realisasi pencapaian kegiatan pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan pada tahun 2023 dan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian realisasi pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan Tahun 2023 dan 2022 dan tahun sebelumnya.

Target dan Realisasi Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd Target 2023	%Realisasi 2023 thd realisasi 2022
Target	1.610	1.410	1.700	1.650	2.060	2.500		
Realisasi	2.143	2.332	2.933	2.447	3.447		167,33%	112,83%
% Capaian kinerja	133,10	165,39	172,52	148,30	167,33			

Tabel 10. Perbandingan Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Capaian 2023 thd % Capaian 2022	% Capaian 2023 thd % Capaian 2021	% Capaian 2023 thd % Capaian 2020
% Capaian Kinerja	133,10	165,39	172,52	148,30	167,33		112,83	96,99	101,17

Perbandingan persentase capaian kinerja pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami fluktuasi capaian kinerja

karena adanya pandemi covid 19 mulai tahun 2020 yang membatasi mobilitas masyarakat sehingga mengakibatkan mempengaruhi mobilitas kegiatan pengambilan sampel. Hal ini mempengaruhi terhadap perolehan capaian penerimaan dan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan di BBPMSOH. Selain itu, adanya kegiatan pengkajian obat hewan yang menggunakan target sampel dari serum darah unggas, menyebabkan sampel yang diperoleh lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Tabel 11. Persentase realisasi pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan Tahun 2023 dan 2022.

No.	Kegiatan	Realisasi Tahun 2022 (Produk Hasil Uji/Sertifikat)	Realisasi Tahun 2023 (Produk Hasil Uji/Sertifikat)	(%) kenaikan
1.	Pelaksanaan Pelayanan Pengujian mutu obat hewan dan sertifikasi obat hewan	2.447	3.447	29,01%

Sumber Data: Bidang Pelayanan Teknis BBPMSOH, 2023

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Capaian jumlah sampel pada kegiatan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan Tahun 2023 jika dibandingkan dengan rencana target tahun 2020-2024, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian jumlah sampel obat hewan untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan Tahun 2020-2024

Target dan Realisasi Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd Target 2023	%Realisasi th 2023 thd 2022	%Realisasi th 2023 thd Target Jangka Menengah (2024)
Target	1.610	1.410	1.700	1.650	2.060	2.500			
Realisasi	2.143	2.332	2.933	2.447	3.447		167,33%	140,86%	137,88%

Beberapa faktor penyebab peningkatan kegiatan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan dari penerimaan sampel obat hewan diantaranya:

1. Sampel dari kegiatan pengujian dalam rangka sertifikasi/registrasi dan sampel daftar ulang produk obat hewan serta sampel kiriman dinas meningkat seiring bertambahnya informasi dan meningkatnya kesadaran pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk melakukan pengawasan peredaran obat hewan di daerahnya masing-masing dengan mengirimkan sampel obat hewan yang beredar di daerahnya masing-masing untuk dilakukan pengujian mutu obat hewan di BBPMSOH.
2. Sampel dari kegiatan pemantauan obat hewan meningkat jumlahnya karena pada tahun 2023 melaksanakan pemantauan obat hewan produk farmasetik dengan sampel lebih banyak dibandingkan tahun 2022.
3. Terjadinya kenaikan jumlah sampel yang diperoleh yaitu karena sampel pengkajian obat hewan yang diambil di lapangan dari hewan target yang berbeda-beda (jenis unggas dan sapi) setiap tahunnya. Dalam proses pengambilan sampelnya baik berupa serum darah, mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan memerlukan keterampilan khusus serta dan memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dari jumlah sampel yang ditargetkan dan diperolehnya.
4. Adanya wabah virus PMK menyebabkan terjadinya pembatasan lalu lintas petugas pengambil sampel untuk mencegah penularan virus PMK, sehingga mempengaruhi jumlah sampel yang diperoleh dari lapangan. Sehingga sampel tahun 2023 pengambilan sampel lebih banyak sampel serum darah unggas daripada ternak ruminansia.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja secara nasional ini, maka realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH belum dapat dibandingkan dengan data standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja.

Faktor-faktor penyebab keberhasilan pencapaian sasaran strategis diantaranya karena:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan obat hewan yang bermutu membuat para produsen/importir obat hewan melakukan pengujian mutu obat hewan ke BBPMSOH. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penerimaan sampel obat hewan kiriman daerah dan dari pelayanan teknis.
2. Meningkatnya perkembangan industri obat hewan baik sebagai produsen atau importir yang membuat/memasukkan obat hewan baru, sehingga setiap obat hewan baru yang akan diedarkan harus mendapat sertifikat mutu obat hewan dari BBPMSOH.
3. Meningkatnya kesadaran pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk melakukan pengawasan peredaran obat hewan di daerahnya masing-masing dengan mengirimkan sampel obat hewan yang beredar di daerahnya masing-masing untuk dilakukan pengujian mutu obat hewan di BBPMSOH.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan dalam pencapaian target pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan di tahun mendatang antara lain dengan melakukan peningkatan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial secara berkala dan berkesinambungan; melengkapi sarana dan prasarana dengan

melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi: mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat pengguna jasa (produsen/importir obat hewan), Asosiasi Obat Hewan Indonesia, instansi pemerintah Pusat dan Daerah untuk mencapai target yang ditetapkan; dan mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan pengujian mutu obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu. Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pagu anggaran rincian output 1784.QJA.001 hasil uji mutu obat hewan yaitu Rp 8.035.660.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 8.009.134.895,00 diperoleh efisiensi sebesar 40,43% dan nilai efisiensi sebesar 151,07%. Dengan demikian kegiatan tersebut dapat dikatakan **efisien** dalam pemanfaatan sumber daya. Perhitungan efisiensi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{(8.035.660.000 \times 167,33\%) - 8.009.134.895}{(13.446.069.878)} \times 100\% \\
 &= 40,43\% \\
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{40,43}{20} \times 50 \right) \\
 &= 151,07\%
 \end{aligned}$$

3. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (2): pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (pengujian PMK) dengan target 2.524 sampel.

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian realisasi meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja: pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (Pengujian PMK)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Target Kinerja Jangka Menengah (2024)	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap realisasi 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah (2024)
Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (pengujian PMK)	2.524 sampel	5.000 sampel	5.240 sampel	2.580 sampel	102,21%	49,23%	51,60%

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini.

Pelaksanaan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di BBPMSOH pada tahun 2023 dari target 2.524 sampel tercapai 2.580 sampel (102,21%) kategori **sangat berhasil**. Pencapaian ini diperoleh dengan sinergi dan kolaborasi yang baik antar instansi pusat dan daerah serta dukungan dari masyarakat dalam upaya pengendalian dan penanggulangan wabah penyakit mulut dan kuku.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Sehubungan wabah PMK baru terjadi pada tahun 2022, maka BBPMSOH mendapatkan anggaran untuk pengujian PMK dan terdapat target pengujian PMK dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebesar 5.000 sampel. Pada tahun 2021 belum ada target kinerja pengujian PMK, maka realiasi kinerja pengujian PMK Tahun 2023 dapat dibandingkan dengan tahun 2022, namun tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2021 dan tahun sebelumnya karena tidak ada dalam perjanjian kinerja sebelumnya.

Tabel 14. Capaian realisasi pelaksanaan kegiatan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Tahun 2023 dan 2022 dan tahun sebelumnya.

Target dan Realisasi Sampel Pengujian Penyakit PMK	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd Target 2023	%Realisasi 2023 thd realisasi 2022
Target	-	-	-	5.000	2.524	2.500		
Realisasi	-	-	-	5.240	2.580		102,21%	97,52%
% Capaian kinerja	-	-	-	104,80	102,21			

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Pengujian PMK di BBPMSOH baru terdapat target dan realisasi pada tahun 2023 yaitu target 2.524 sampel dengan realisasi 2.580 sampel (102,21%), maka perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target jangka menengah tahun 2024 yaitu 51,60%.

Tabel 15. Capaian realisasi meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja: pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (Pengujian PMK)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Target Kinerja Jangka Menengah (2024)	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap realisasi 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah (2024)
Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (pengujian PMK)	2.524 sampel	5.000 sampel	5.240 sampel	2.580 sampel	102,21%	49,23%	51,60%

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja secara nasional ini, maka realiasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (pengujian PMK) belum dapat dibandingkan dengan data standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja.

Koordinasi dan sinergitas yang sangat baik antara BBPMSOH, BBVET/BVET, Balai Perbibitan dan Dinas yang membidangi peternakan dan kesehatan hewan pada 24 Provinsi dalam pelaksanaan pengambilan sampel sehingga target sampel dapat melampaui target dan pengujian PMK dapat selesai sebelum tenggat waktu yang telah ditentukan.

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adanya proses pengadaan pengujian PMK dan bahan penunjang pengambilan sampel PMK dilaksanakan secara cepat, tepat dan sesuai aturan yang ada sehingga sampel yang dapat diuji dan tepat waktu.

g. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Agar target sampel serum dalam rangka monitoring dan evaluasi efektifitas pascavaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) dapat tercapai target di tahun depan maka:

- Dinas terkait perlu membuat target vaksinasi harian sehingga dapat mempercepat kegiatan vaksinasi.
- Adanya petugas yang ditunjuk khusus untuk melaksanakan input data ke ISIKHNAS.
- Perlunya tambahan personil dengan melibatkan masyarakat seperti perangkat desa, karang taruna dan aparat desa lainnya untuk kegiatan pendataan, vaksinasi, penandaan, pengobatan, penanganan ternak, mobilisasi kegiatan, penunjukkan lokasi sampling dan sebagainya untuk akselerasi kegiatan vaksinasi.

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran strategis pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (pengujian PMK) memperoleh anggaran dari rincian output 1784.QJC.001 Penyidikan dan Pengamatan Penyakit Hewan (Pengujian PMK), sehingga untuk melihat efisiensi anggaran dalam pencapaian sasaran strategis tersebut dapat berasal dari anggaran tersebut diatas. Efisiensi yang diperoleh sebesar 3,69% dan nilai efisiensi sebesar 59,22%. Dengan demikian nilai efisiensi yang didapatkan sebesar 59,22% dapat dikatakan **efisien** dalam pemanfaatan sumber daya.

Perhitungan efisiensi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(1.135.800.000 \times 102,21\%) - 1.117.955.626}{1.160.901.180} \times 100\% \\ &= 3,69\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{3,69}{20} \times 50 \right) \\ &= 59,22\%\end{aligned}$$

4. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (3): Sarana Bidang Kesehatan Hewan dengan target 7 Unit.

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian realisasi meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja: sarana bidang kesehatan hewan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap Target 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2024
Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Jumlah sarana bidang kesehatan hewan	7 unit	-	7 unit	100%	-	-

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini.

Berdasarkan Tabel 17. pencapaian sasaran strategis meningkatnya Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja jumlah sarana bidang kesehatan hewan dengan target 7 unit tercapai 7 unit (100,00%) **(berhasil)**. Sarana bidang kesehatan hewan diperoleh berupa peralatan dan mesin peralatan laboratorium yaitu Biological Safety Cabinet, Elisa Reader, Centrifuse, Freezer, Ultra low Temperature Freezer, PCR Laminar Flow Cabinet, dan Lemari laboratorium dan Peralatan di ruang layanan PPID.

Tabel 17. Data capaian realisasi sasaran strategis meningkatnya Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dengan indikator kinerja jumlah sarana bidang kesehatan hewan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2023
Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sarana bidang kesehatan hewan	7 unit	7 unit	100,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Kegiatan realiasi kinerja sarana bidang kesehatan hewan tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2022 dan tahun sebelumnya karena pada tahun 2022 belum terdapat kegiatan ini.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Kegiatan Sasaran strategis meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja sarana bidang kesehatan hewan sampai dengan Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 karena kegiatan ini baru terdapat pada tahu 2023 ini.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja kegiatan meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja sarana bidang kesehatan hewan secara nasional ini, maka realisasi kinerja tersebut tahun 2023 BBPMSOH belum dapat dibandingkan dengan standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja.

Faktor penyebab berhasilnya pencapaian kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain kegiatan pengadaan/penyediaan sarana bidang kesehatan hewan berupa barang kebutuhan peralatan laboratorium dapat dilakukan sejak awal tahun dan selesai tepat waktu.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan

Untuk kegiatan pada tahun depan diharapkan agar dapat dilaksanakan secepatnya dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan pengadaan barang/jasa sehingga dapat digunakan secara optimal dalam rangka memaksimalkan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis efisiensi kegiatan peningkatan sarana bidang kesehatan hewan diambil dari anggaran rincian output 1784.RAG.001 Sarana Bidang Kesehatan Hewan. Untuk Efisiensi diperoleh angka sebesar 9,57%, sedangkan Nilai Efisiensi sebesar 73,92%. Perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{(\text{Pagu Anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran})} \times 100\% \\ &= \frac{(3.624.687.000 \times 100\%) - 3.277.604.900}{3.624.687.000} \times 100\% \\ &= 9,57\% \\ \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{9,57}{20} \times 50 \right) \\ &= 73,92\%\end{aligned}$$

5. Sasaran kegiatan meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah ruminansia potong dengan target 1.400 ekor.

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2024
Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Jumlah ternak ruminansia potong	1.400 ekor	500 ekor	1.400 ekor	100%	280%	-

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini.

Dalam rangka Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak, BBPMSOH ditugaskan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksanakan penyediaan sapi potong asli/lokal/persilangan/eks impor Tahun Anggaran 2023 sebanyak 1.400 ekor

Berdasarkan Tabel 18. pencapaian sasaran strategis meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta produksi ternak dengan indikator kinerja jumlah ternak ruminansia potong dengan target 1.400 ekor tercapai 1.400 ekor (100,00%) **(berhasil)**.

Tabel 18. Pencapaian sasaran strategis meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta produksi ternak dengan indikator kinerja jumlah ternak ruminansia potong

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2022
Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	Jumlah ternak ruminansia potong	1.400 ekor	1.400 ekor	100,00

Rincian rekapitulasi data realisasi pengadaan ruminansia potong dapat dilihat pada Lampiran 9.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kegiatan realiasi kinerja jumlah ruminasia potong tahun 2023 dapat dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 280%, sedangkan realisasi tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2021 karena pada tahun 2021 kegiatan ini menggunakan satuan berupa kelompok masyarakat sedangkan pada tahun 2022 menggunakan satuan ekor sehingga tidak sesuai.

Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (jumlah Jumlah ternak ruminasia potong)	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd Target 2023	%Realisasi 2023 thd realisasi 2022
Target	-	-	-	500	1.400	-		
Realisasi	-	-	-	500	1.400		100,00%	280%
% Capaian kinerja	-	-	-	100,00	100,00			

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Kegiatan Sasaran strategis meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta produksi ternak dengan indikator kinerja sampai dengan Tahun 2024 pengembangan Ruminasia Potong belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 karena kegiatan ini merupakan tugas tambahan BBPMSOH yang diberikan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Surat Tugas.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja kegiatan pengembangan Ruminasia Potong secara nasional ini, maka realiasi kinerja tersebut tahun 2023 BBPMSOH belum dapat dibandingkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja.

Faktor penyebab berhasilnya pencapaian kinerja kegiatan pengadaan ruminasia potong dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

Kegiatan pengadaan/penyediaan ruminansia potong merupakan kegiatan penugasan yang dilaksanakan oleh BBPMSOH sehingga

pelaksanaan dapat dilakukan sejak awal tahun dan selesai tepat waktu.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan

Untuk kegiatan pengadaan ternak pada tahun depan diharapkan agar dapat dilaksanakan secepatnya dan mematuhi peraturan dan ketentuan lalu lintas ternak agar dapat menghindari penularan penyakit PMK.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis efisiensi kegiatan pengadaan ruminasia potong diambil dari anggaran kegiatan 1785 Peningkatan Benih dan Bibit serta Produksi Ternak. Angka Efisiensi diperoleh sebesar 0,80% dan Nilai Efisiensi sebesar 52,00%. Perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{(7.800.000.000 \times 100\%) - 7.737.006.853}{7.800.000.000} \times 100\% \\
 &= 0,80\% \\
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{0,80}{20} \times 50 \right) \\
 &= 52,00\%
 \end{aligned}$$

6. Sasaran kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 unit.

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 19. kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2024
pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 lembaga	-	1 lembaga	100%	-	-

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini.

Berdasarkan Tabel diatas, pencapaian sasaran strategis pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga tercapai 1 lembaga (100,00%) **(berhasil)**. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk menghadiri pameran, promosi kegiatan BBPMSOH dan Ekspo Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dilaksanakan antara lain oleh Kementerian Pertanian dalam kegiatan PENAS XVI diselenggarakan di kota Padang, Sumatera Barat, pada tanggal 10 – 15 Juni 2023, dengan tema “memantapkan Penguatan Potensi dan Posisi Tawar Komoditi Lokal untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Berkelanjutan Menuju Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045”. Selain itu juga pelaksanaan pameran diselenggarakan oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka Bulan Bhakti Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal 22 September 2023 di Asrama Haji Donohudan Boyolali Jawa Tengah. BBPMSOH juga mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh ILDEX Indonesia 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 20-22 September 2023 di ICE (Indonesia Convention Exhibition), BSD, Tangerang, Provinsi Banten, merupakan salah satu pameran dan konferensi perdagangan alternatif untuk pameran peternakan, susu, pengolahan daging, dan budidaya perairan di Asia Tenggara, mencatat lebih dari 9.000 kehadiran dari 30 negara peserta pameran. Acara ini diselenggarakan oleh VNU Exhibitions Asia Pacific Co., Ltd., perusahaan patungan antara Jaarbeurs dari Belanda dan TCC Exhibition and Convention Center dari Thailand. MEREBO adalah agen resmi VNU untuk Paviliun Eropa (kecuali Italia dan Turki) & Australia. ILDEX Indonesia telah menjadi salah satu pameran dagang terkemuka di kawasan Asia Tenggara dengan jumlah pengunjung yang banyak dan peluang bisnis yang melimpah. Pakar peternakan dan peserta pameran terkemuka menyatakan bahwa ini adalah pasar dan platform bisnis internasional

terbaik untuk pasar Indonesia. BBPMSOH dengan mengikuti kegiatan pameran tersebut diharapkan layanan BBPMSOH dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan daya saing dan para pelaku usaha/industri obat hewan dan masyarakat dapat lebih banyak mengirimkan sampel obat hewan ke BBPMSOH.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Kegiatan realiasi kinerja pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2022 dan tahun sebelumnya karena pada tahun 2022 belum terdapat kegiatan ini.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Kegiatan Sasaran strategis pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor sampai dengan Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 karena kegiatan ini baru terdapat pada tahu 2023 ini.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor secara

nasional ini, maka realiasi kinerja tersebut tahun 2023 BBPMSOH belum dapat dibandingkan dengan standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja.

Faktor penyebab berhasilnya pencapaian kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: Kegiatan pengadaan/penyediaan sarana/bahan/alat penunjang kegiatan promosi dan pameran dapat dilakukan sejak awal tahun dan selesai tepat waktu.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan

Untuk kegiatan pada tahun depan diharapkan agar bahan media promosi dapat dilaksanakan pengadaanya secepatnya dan mematuhi peraturan sehingga dapat digunakan secara optimal dalam rangka mengikuti kegiatan pameran.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis efisiensi kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor diambil dari anggaran kegiatan kode 5891 kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak. Angka efisiensi diperoleh sebesar 0,43% dan Nilai Efisiensi diperoleh sebesar 51,07%. Perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(50.000.000 \times 100\%) - 49.785.869}{50.000.000} \times 100\% \\ &= 0,43\% \\ \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{0,43}{20} \times 50 \right) \\ &= 51,07\%\end{aligned}$$

7. Sasaran kegiatan meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan indikator kinerja : Jumlah Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan target 1 unit.

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap Target 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2024
Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner	Jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner	1 unit	1 unit	1 unit	100%	100%	-

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini.

Berdasarkan Tabel 20 pencapaian sasaran strategis meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target 1 unit tercapai 1 unit (100,00%) **(berhasil)**. Kegiatan ini berupa pengadaan rak dan kandang hewan percobaan untuk mengganti kandang hewan percobaan yang sudah rusak di dalam rangka upaya meningkatkan pelayanan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan di BBPMSOH.

Tabel 20. Data capaian realisasi sasaran strategis meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2023
Meningkatnya Kesehatan masyarakat Veteriner	Sarana kesehatan masyarakat veteriner	1 unit	1 unit	100,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Realiasi kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner tahun 2023 sama dengan tahun 2022 sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

sarana kesehatan masyarakat veteriner	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd Target 2023	%Realisasi 2023 thd realisasi 2022
Target	-	-	-	1 unit	1 unit	-		
Realisasi	-	-	-	1 unit	1 unit	-	100,00%	100%
% Capaian kinerja	-	-	-	100,00	100,00			

Sedangkan realisasi tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2021 karena pada tahun 2021 belum terdapat perjanjian kinerja tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Kegiatan Sasaran strategis meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 1 unit sudah tercapai melalui realisasi kinerja tahun 2023.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja kegiatan meningkatnya sarana kesehatan masyarakat veteriner secara nasional ini, maka realiasi kinerja tersebut tahun 2023 BBPMSOH belum dapat dibandingkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja.

Faktor penyebab berhasilnya pencapaian kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: Kegiatan pengadaan/penyediaan sarana kesehatan masyarakat veteriner berupa barang kebutuhan pengelolaan hewan percobaan pelaksanaan dapat dilakukan sejak awal tahun dan selesai tepat waktu.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan

Untuk kegiatan pada tahun depan diharapkan agar dapat dilaksanakan secepatnya dan mematuhi peraturan sehingga dapat digunakan secara optimal dalam rangka memaksimalkan pengelolaan hewan percobaan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis efisiensi kegiatan peningkatan sarana kesehatan masyarakat veteriner diambil dari anggaran kegiatan kode 1786 kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Angka efisiensi diperoleh sebesar 0,71% dan nilai efisiensi sebesar 51,77%. Perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(100.000.000 \times 100\%) - 99.289.500}{100.000.000} \times 100\% \\ &= 0,71\% \\ \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{0,71}{20} \times 50 \right) \\ &= 51,77\%\end{aligned}$$

8. Sasaran kegiatan meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan indikator kinerja : Jumlah Layanan Dukungan manajemen internal dengan target 3 Layanan.

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2024
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal	Jumlah Layanan Dukungan manajemen internal	3 Layanan	6 Layanan	3 Layanan	100%	50%	100%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini.

Sasaran kegiatan meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan indikator kinerja Jumlah Layanan Dukungan manajemen internal dengan target 3 Layanan adalah berupa (1) layanan pengelolaan BMN, (2) layanan perkantoran pembayaran gaji dan tunjangan dan (3) layanan perkantoran pelaksanaan operasional dan pemeliharaan sarana/prasarana perkantoran.

Berdasarkan Tabel 21. pencapaian sasaran strategis meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen internal dengan indikator jumlah layanan dukungan manajemen internal dengan target 3 layanan tercapai 3 layanan (100,00%) **(berhasil)**.

Tabel 21. Data capaian realisasi Layanan Dukungan Manajemen internal terhadap target kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2023
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal	Jumlah Layanan Dukungan manajemen internal	3 Layanan	3 Layanan	100,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Realiasi kinerja layanan dukungan manajemen internal tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022 karena paada tahun 2023 beberapa layanan dimasukkan dalam layanan manajemen kinerja internal. Realiasi kinerja layanan dukungan manajemen internal tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

layanan dukungan manajemen internal	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd Target 2023	%Realisasi 2023 thd realisasi 2022
Target	-	-	-	6 Layanan	3 Layanan	3 Layanan		
Realisasi	-	-	-	6 Layanan	3 Layanan	-	100,00%	50%
% Capaian kinerja	-	-	-	100,00	100,00			

Sedangkan untuk realisasi tahun 2023 capaian kinerjanya tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2021 karena pada tahun 2021 belum terdapat dalam perjanjian kinerja tahun 2021 sehingga tidak dapat dibandingkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Kegiatan Sasaran strategis meningkatnya layanan dukungan manajemen internal sampai dengan Tahun 2024 dibandingkan

dengan realisasi kinerja tahun 2023, maka realisasi layanan dukungan manajemen internal ini sudah tercapai sebanyak 3 layanan.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja kegiatan meningkatnya layanan dukungan manajemen internal secara nasional ini, maka realisasi kinerja tersebut tahun 2023 BBPMSOH belum dapat dibandingkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja.

Faktor penyebab berhasilnya pencapaian kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

Kegiatan layanan dukungan manajemen internal dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi operasional kebutuhan pegawai seperti pembayaran gaji dan tunjangan, serta melaksanakan pemeliharaan dan operasionalisasi sarana perkantoran agar dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH dalam melayani masyarakat.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan

Untuk kegiatan pada tahun depan diharapkan agar dapat dilaksanakan secepatnya dan mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara maksimal.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis efisiensi kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen internal diambil dari anggaran kode 1787.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal. Angka efisiensi diperoleh sebesar 0,95% dan

nilai efisiensi sebesar 52,37%. Perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{(11.257.690.000 \times 100\%) - 11.150.330.615}{11.257.690.000 \times 100\%} \times 100\% \\
 &= 0,95\% \\
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{0,95}{20} \times 50 \right) \\
 &= 52,37\%
 \end{aligned}$$

9. Sasaran kegiatan meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen, dengan indikator kinerja : Jumlah Layanan manajemen kinerja internal dengan target 4 dokumen.

Penjelasan tentang capaian kinerja dari indikator tersebut dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2023	% Realisasi 2023	% Realisasi 2023 Terhadap Target 2022	% Realisasi 2023 Terhadap Target Jangka Menengah 2024
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen	Jumlah Layanan manajemen kinerja internal	4 dokumen	-	4 dokumen	100%	-	-

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini.

Layanan manajemen kinerja internal sebanyak 4 dokumen yang dilaksanakan adalah berupa (1) dokumen perencanaan dan penganggaran penyusunan berupa dokumen DIPA 2024 dan Revisi DIPA 2023, (2) dokumen pemantauan dan evaluasi berupa laporan monev pada aplikasi SMART dan emonev Bappenas serta laporan capaian output setiap bulan pada aplikasi SAKTI, dan (3) dokumen penyusunan laporan keuangan semester 1 tahun 2023 dan (4) dokumen penyusunan laporan keuangan triwulan 3 tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 22 pencapaian sasaran strategis meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dengan indikator jumlah layanan manajemen kinerja internal dengan target 4 dokumen tercapai 4 dokumen (100,00%) **(berhasil)**.

Tabel 22. Data capaian realisasi Layanan manajemen kinerja internal terhadap target kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2023	Realisasi 2023	% Realisasi 2023
Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Internal	Jumlah Layanan manajemen kinerja internal	4 dokumen	4 dokumen	100,00

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Kegiatan realiasi kinerja layanan manajemen kinerja internal tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2022 dan tahun sebelumnya karena pada tahun 2022 belum terdapat dalam perjanjian kinerja tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Kegiatan Sasaran strategis meningkatnya layanan manajemen kinerja internal sampai dengan Tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 karena kegiatan ini baru terdapat pada tahun 2023 ini.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 BBPMSOH dengan standar nasional.

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja kegiatan meningkatnya layanan manajemen kinerja internal secara nasional ini, maka realiasi kinerja tersebut tahun 2023 BBPMSOH belum dapat dibandingkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja.

Faktor penyebab berhasilnya pencapaian kinerja dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

Kegiatan layanan manajemen kinerja internal dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan menyusun laporan terkait perencanaan, laporan pemantauan dan evaluasi serta laporan keuangan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH dalam melayani masyarakat.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan

Untuk kegiatan pada tahun depan diharapkan agar dapat dilaksanakan secepatnya dan mematuhi peraturan yang berlaku sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara maksimal.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Analisis efisiensi kegiatan peningkatan layanan manajemen kinerja internal diambil dari anggaran kode 1787.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal. Angka efisiensi diperoleh sebesar 3,09% dan nilai efisiensi sebesar 57,72%. Perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{(124.340.000 \times 100\%) - 120.489.182}{124.340.000 \times 100\%} \times 100\% \\
 &= 3,09\% \\
 \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) \\
 &= 50\% + \left(\frac{3,09}{20} \times 50 \right) \\
 &= 57,72\%
 \end{aligned}$$

3. Capaian Kinerja Pendukung

Selain capaian kinerja yang telah diuraikan diatas, pada tahun 2023 dapat diinformasikan capaian kinerja pendukung lainnya sebagai berikut:

1. BBPMSOH mendapat piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Tahun 2023 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
2. BBPMSOH menjadi Laboratorium ter-Akreditasi tingkat ASEAN dan sebagai *Focal Point* ASEAN untuk pengujian vaksin;
3. BBPMSOH menjadi Laboratorium terakreditasi tingkat Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional;
4. BBPMSOH mendapat perpanjangan Sertifikat ISO 9001:2015 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
5. BBPMSOH menjadi Laboratorium terakreditasi/tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
6. BBPMSOH menjadi Laboratorium terakreditasi/tersertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
7. BBPMSOH Memperoleh Sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
8. BBPMSOH Telah menerapkan Sistem Informasi Hasil Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (SIHAPSOH) dan Sistem Monitoring Mutu Obat Hewan Indonesia (SIMOHI) bagi para pengguna jasa BBPMSOH.
9. BBPMSOH Menjadi laboratorium peserta yang mengikuti uji profisiensi internasional yang diselenggarakan oleh provider uji profisiensi (GD-Deventer Belanda) yang telah terakreditasi sesuai dengan ISO 17043:2010.
10. Pelaksanaan kalibrasi peralatan dan Penyebaran Informasi hasil pengujian mutu obat hewan melalui Buletin Pengujian Mutu Obat Hewan;

11. Pelaksanaan kaji ulang manajemen, kaji ulang dokumen, audit internal dan peningkatan kompetensi SDM sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015;

4. Hambatan/Kendala dan Upaya Tindak Lanjut Penyelesaian

Hambatan/Kendala Administrasi, Manajemen dan Sumber Daya manusia, antara lain:

1. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Uji Laboratorium dan Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian personil yang telah dan akan memasuki masa purnatugas.
2. Perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.

Hambatan/Kendala Teknis, antara lain:

1. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian.
2. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan kompleks, sehingga BBPMSOH masih harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut dan melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan standar zat aktif dan *seed*antang yang belum tersedia.
3. Sampel pengkajian obat hewan yang diambil di lapangan dari hewan target yang berbeda-beda (jenis unggas dan sapi) setiap tahunnya. Dalam proses pengambilan sampelnya baik berupa serum darah, swab nasal, mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan memerlukan keterampilan khusus serta dan memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dari jumlah sampel yang ditargetkan dan diperolehnya.

Upaya Tindak Lanjut Penyelesaian

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya dan tindak lanjut penyelesaian hambatan/kendala untuk pencapaian sasaran strategis BBPMSOH adalah:

1. Melakukan peningkatan kemampuan, kompetensi dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial secara berkala dan berkesinambungan.
2. Melengkapi sarana dan prasarana dengan melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi.
3. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat pengguna jasa (produsen/importir obat hewan), Asosiasi Obat Hewan Indonesia, Instansi pemerintah Pusat dan Daerah untuk mencapai target yang ditetapkan.
4. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan pengujian mutu obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu.
5. Melengkapi standar zat aktif dan *seed/kuman* tantang untuk kelancaran proses pengujian mutu obat hewan melalui pengadaan di awal tahun.
6. Melakukan pengembangan metoda uji sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, dan melakukan verifikasi dan validasi teknik dan metode pengujian.
7. Meningkatkan sosialisasi tentang tata cara pengiriman sampel dan proses pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota.
8. Perlu operasionalisasi Laboratorium BSL-3 secara optimal dan pembuatan gedung administrasi yang terpisah dengan gedung

laboratorium untuk lebih meningkatkan pelayanan pengujian di masa mendatang.

9. Perlunya tambahan pegawai negeri sipil untuk menggantikan pegawai yang sudah/akan memasuki masa purnatugas.
10. Meningkatkan mutu semua kegiatan sesuai Standar Internasional baik segi teknis maupun non teknis melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016.

B. Realisasi Anggaran

BBPMSOH dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mendapatkan alokasi pagu anggaran awal pada tahun 2023 sebesar Rp 30.559.717.000,00 untuk mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen. Selanjutnya pagu anggaran sampai dengan diterbitkan DIPA Revisi terakhir bulan Desember 2023 menjadi Rp 32.128.177.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 31.561.597.440,00 (98,24%). Sedangkan Realisasi PNPB Tahun 2023 mencapai Rp 3.228.560.065,00 dari Target Rp. 3.400.000.000,00 (94,96%).

Berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan sesuai PMK Nomor 22 Tahun 2022, BBPMSOH mendapat Nilai Kinerja sebesar 90,02 dengan kategori “Sangat Baik”. Komponen Nilai Kinerja antara lain : nilai penyerapan anggaran sebesar 98,11%, Konsistensi 97,36%, Capaian Realisasi Output 100% dan nilai efisiensi sebesar 67,42%.

Data realisasi anggaran per jenis output dan realisasi anggaran menurut jenis belanja tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Realisasi Fisik	% Realisasi fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Pengembangan Pengolahan dan pemasaran hasil ternak (5891)	5891.EC.001	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	50.000.000	49.785.869	99,57%
	JUMLAH (5891)					50.000.000	49.785.869	99,57%
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	1784.QJA. 001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan)	2.060 Produk	3.447 Produk (sertifikat / hasil uji	167,33%	8.035.660.000	8.009.134.895	99,67%
	1784.QJC. 001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	2.524 sampel	2.580 sampel	102,21%	1.135.800.000	1.117.955.626	98,43%
	1784.RAG.001	Sarana Bidang kesehatan Hewan	7 unit	7 unit	100%	3.624.687.000	3.277.604.900	90,42%
	JUMLAH (1784)					12.796.147.000	12.404.695.421	96,95%
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.QEL. 003	Bantuan Hewan	1.400 ekor	1.400 ekor	100,00%	7.800.000.000	7.737.006.853	99,19%
	JUMLAH (1785)					7.800.000.000	7.737.006.853	99,19%
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)	1786.RAG.001	Sarana Kesmavet	1 Unit	1 unit	100,00%	100.000.000	99.289.500	99,29%
	JUMLAH (1786)					100.000.000	99.289.500	99,29%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EBA. 956	Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	6.210.000	5.542.184	89,25%
	1787.EBA. 994	Layanan Perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100,00%	11.251.480.000	11.144.788.431	99,05%
	1787.EBD. 952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	80.000.000	78.753.540	98,44%
	1787.EBD. 953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	7.000.000	6.880.500	98,29%
	1787.EBD. 955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00%	37.340.000	34.855.142	93,35%
	JUMLAH (1787)					11.382.030.000	11.270.819.797	99,02%
JUMLAH PAGU						32.128.177.000	31.561.597.440	98,24%

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

Sedangkan data realisasi anggaran menurut jenis belanja tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 24. Pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2023

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	5,336,969,000	5,244,862,838	98,27%
2.	Belanja Barang	23,075,721,000	22,939,840,202	99,41%
3.	Belanja Modal	3,715,487,000	3,376,894,400	90,89%
JUMLAH		32,128,177,000	31,561,597,440	98,24%

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

Tabel 25. Realisasi per jenis belanja Tahun 2023 dan 2022

No	Jenis Belanja	Realisasi Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi Anggaran 2023 (Rp)	% Kenaikan/ Penurunan
1.	Belanja Pegawai	5,867,183,218	5,244,862,838	(11,86)
2.	Belanja Barang	25,580,597,588	22,939,840,202	(11,51)
3.	Belanja Modal	642,558,499	3,376,894,400	80,97
JUMLAH		32,090,339,305	31,561,597,440	(1,67)

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

Dalam hal penerimaan PNBП lingkup BBPMSOH, pada Tahun Anggaran 2023 realisasi penerimaan PNBП sampai dengan 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 3.228.560.065,00 dari Target Rp. 3.400.000.000,00 (94,96%). Realisasi penerimaan PNBП BBPMSOH tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023

No	Uraian	Target PNBП (Rp)	Realisasi PNBП (Rp)	%
1.	Penerimaan Umum	0	120.597.158	0
2.	Penerimaan Fungsional	3.400.000.000	3.107.962.907	91,41
	JUMLAH	3.400.000.000	3.228.560.065	94,96

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

Realisasi penerimaan PNBП tahun 2023 dari pendapatan umum mengalami penurunan 479,82% jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun 2022. Sedangkan penerimaan fungsional mengalami kenaikan 9,70%, hal ini disebabkan karena adanya perubahan peraturan mengenai Tarif PNBП lingkup Kementerian Pertanian. Untuk pengujian vaksin yang bersifat volatil ditentukan oleh kesepakatan antara BBPMSOH dan pengguna jasa menggunakan kontrak kerjasama sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah penerimaan PNBП.

Data realisasi penerimaan PNBП Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2023 dibandingkan dengan Tahun 2022

No	Jumlah PNBP	Realisasi PNBP 2022 (Rp)	Realisasi PNBP 2023 (Rp)	% Kenaikan / Penurunan
1.	Penerimaan Umum	699.253.357	120.597.158	(479,82)
2.	Penerimaan Fungsional	2.806.182.000	3.107.962.907	9,70
	JUMLAH	3.505.435.357	3.228.560.065	(8,57)

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023

BAB IV PENUTUP

1. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pelaksanaan target kinerja BBPMSOH sebagai berikut:
 - (1) Sasaran kegiatan Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBPMSOH mencapai rata-rata 3,64 skala likert (106,43%) dari target 3,42 skala likert **(sangat berhasil)**;
 - (2) Sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja (1) : Jumlah hasil uji mutu obat hewan mencapai 3.447 produk (Hasil Uji/Sertifikat) (167,33%) dari target 2.060 produk (Hasil Uji/Sertifikat) **(sangat berhasil)**; dan (2) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku) mencapai 2.580 sampel (102,21%) dari target 2.524 sampel **(sangat berhasil)**; dan Sarana Bidang Kesehatan Hewan mencapai 7 unit (100%) dari target 7 unit **(berhasil)**;
 - (3) Sasaran kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah ternak ruminansia potong mencapai 1.400 ekor (100%) dari target 1.400 ekor **(berhasil)**;
 - (4) Sasaran kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja : Jumlah Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor mencapai 1 lembaga (100%) dari target 1 lembaga **(berhasil)**;
 - (5) Sasaran kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja : Jumlah sarana kesehatan masyarakat veteriner mencapai 1 unit (100%) dari target 1 Unit **(berhasil)**;
 - (6) Sasaran kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen dengan indikator kinerja: (1) Jumlah layanan dukungan manajemen internal mencapai 3 Layanan (100%) dari target 3 Layanan **(berhasil)**; dan (2) Jumlah layanan manajemen kinerja internal mencapai 4 dokumen (100%) dari target 4 dokumen **(berhasil)**.
2. Capaian kinerja kegiatan lainnya antara lain:
 - a. BBPMSOH mendapat piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Tahun 2023 dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
 - b. BBPMSOH diakui sebagai laboratorium Referensi untuk Pengujian vaksin hewan tingkat ASEAN;
 - c. Laboratorium terakreditasi tingkat Nasional sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional;

- d. Laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2015 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
 - e. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT. Tuv Nord Indonesia;
 - f. Laboratorium tersertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh PT. Garuda Sertifikasi Indonesia;
 - g. Laboratorium peserta yang mengikuti uji profisiensi internasional yang diselenggarakan oleh provider uji profisiensi (GD-Deventer Belanda) yang telah terakreditasi dengan ISO 17043:2010. BBPMSOH juga mengikuti uji profisiensi *Antimicrobial Susceptibility* (AMR) yang diselenggarakan oleh EQAsia yang merupakan konsorsium Internasional untuk meningkatkan kualitas diagnosa bakteri untuk pengujian AMR di kawasan Asia.
3. Alokasi anggaran BBPMSOH Tahun 2023 sebesar Rp 32.128.177.000,00. dengan realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 31.561.597.440,00 (98,24%). Sedangkan Realisasi PNPB Tahun 2023 mencapai Rp 3.228.560.065,00 dari Target Rp. 3.400.000.000,00 (94,96%).
 4. Hambatan/kendala yang ada dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja dari aspek administrasi, manajemen dan sumberdaya manusia serta aspek teknis, antara lain:
 - a. Perlunya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia BBPMSOH yang merata dan memadai untuk pelaksanaan operasional laboratorium/BSL-3 dan Akreditasi ASEAN/KAN serta perlunya pelatihan secara berkala bagi tenaga teknis maupun administrasi dalam rangka peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPMSOH.
 - b. Kurangnya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian pegawai yang telah dan akan memasuki masa purnatugas.
 - c. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian dan optimalisasi sarana/fasilitas kandang pengujian, peningkatan kapasitas dan breeding hewan percobaan.
 - d. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan kompleks, sehingga BBPMSOH harus mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut, melakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan reagen, standar zat aktif, dan seed tangkai.

5. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya tindak lanjut untuk pencapaian sasaran strategis di tahun mendatang adalah:
- a. Mengoptimalkan koordinasi yang lebih efektif dan mensosialisasikan program dan kegiatan BBPMSOH kepada masyarakat terkait seperti produsen/importir obat hewan, Asosiasi Obat Hewan Indonesia, instansi pemerintah pusat dan daerah untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.
 - b. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana laboratorium dan kandang uji hewan percobaan dalam melaksanakan kegiatan pengujian mutu, pengkajian dan pemantauan obat hewan sehingga pengujian dapat selesai tepat waktu. Hal ini dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
 - c. Memperbaiki sarana peralatan laboratorium yang rusak atau melakukan penggantian peralatan yang rusak dengan peralatan yang baru agar proses pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian dan pemantauan obat hewan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta selesai tepat waktu.
 - d. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara teknis dan administrasi dalam hal pelayanan pengujian mutu obat hewan secara berkala dan berkelanjutan.
 - e. Mengusulkan adanya penambahan pegawai negeri sipil untuk petugas paramedik veteriner dan petugas administrasi laboratorium lainnya dalam rangka mempersiapkan penggantian pegawai yang akan memasuki masa purnatugas.

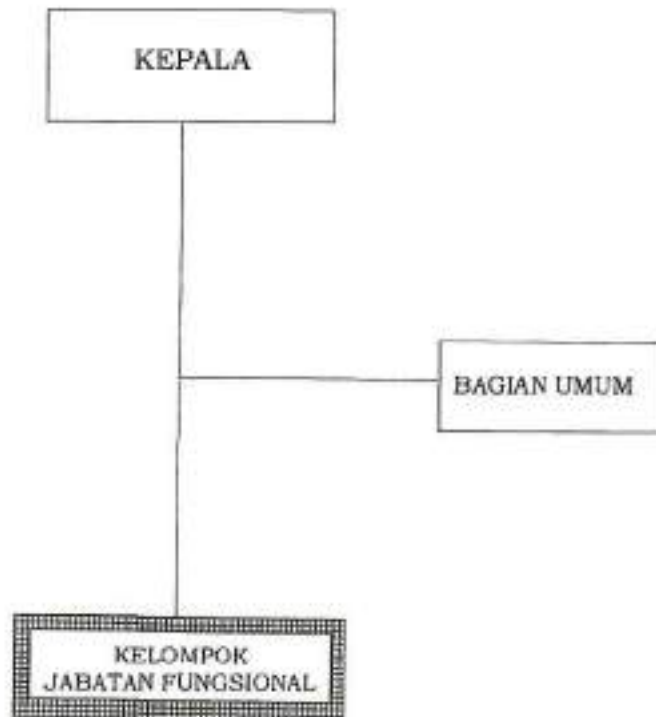
Keberhasilan yang telah dicapai di BBPMSOH tidak terlepas dari dukungan *stakeholders* baik di pusat maupun di daerah, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja BBPMSOH kepada masyarakat (publik).

LAMPIRAN 1
Struktur Organisasi BBPMSOH

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 43 TAHUN 2020
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT
PELAKSANA TEKNIS LINGKUP
DIREKTORAT JENDERAL
PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN

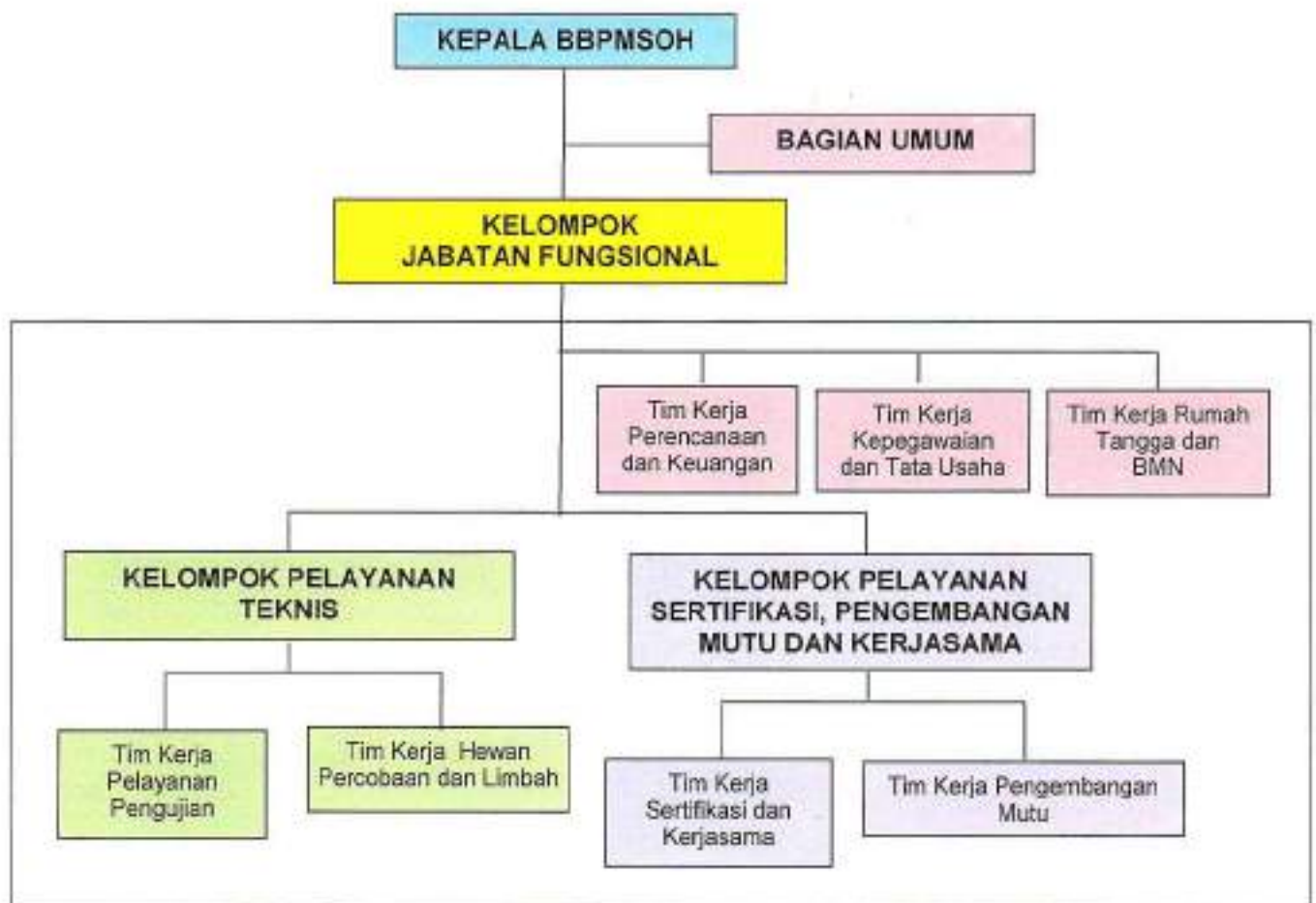
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

A. Pusvetma, BBPMSOH, BB-Vet, BBIB dan BBPTU-HPT Baturraden



STRUKTUR ORGANISASI BBPMSOH

Struktur organisasi BBPMSOH mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 12 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Bagian Kedua Balai Besar Pengujian Mutu Sertifikasi Obat Hewan Pasal 13-19. Sedangkan Pengaturan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 Tahun 2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis lingkup Kementerian Pertanian BAB IV poin B adalah sebagai berikut :



LAMPIRAN 2
Dokumen Perjanjian Kinerja BBPMSOH
Tahun 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maidaswar

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
(BBPMSOH) Gunung Sindur

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2022

Kepala Balai,



Maidaswar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maidaswar

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPM SOH) Gunung Sindur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

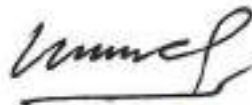
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Maidaswar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU
DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN (BBPMSOH) GUNUNG SINDUR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp. 30.559.717.000,- (Tiga Puluh Miliar Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah),**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan : I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, Dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BPMSOH) Gunung Sindur yang diberikan	3,42 Skala Likert
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	2.060 Produk
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	7 Unit
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	2.250 Ekor
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor	1 Lembaga
5	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan			Anggaran
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	10.631.460.000,-
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	7.350.000.000,-
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	100.000.000,-
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp	50.000.000,-
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	12.428.257.000,-
Jumlah			Rp. 30.559.717.000,-
Terbilang : (Tiga Puluh Miliar Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah)			

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Nasrullah


Maidaswar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Makmun

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 30 November 2023

Plt. Kepala Balai,



Makmun

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Makmun

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Gunung Sindur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

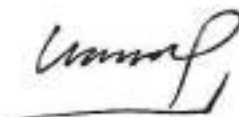
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 November 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Makmun

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU
DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN (BBPMSOH) GUNUNG SINDUR
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp. 32.128.177.000,-** (Tiga Puluh Dua Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, Dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BPMSOH) Gunung Sindur yang diberikan	3,42 Skala Likert
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Hasil Uji Mutu Obat Hewan	2.060 Produk
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (Pengujian PMK)	2.524 Sampel
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	7 Unit
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.400 Ekor
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor	1 Lembaga
5	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

H

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan			Anggaran
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	12.796.147.000,-
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	7.800.000.000,-
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	100.000.000,-
4	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp	50.000.000,-
5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.382.030.000,-
Jumlah			Rp. 32.128.177.000,-
Terbilang : (Tiga Puluh Dua Milyar Seratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah)			

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,


Nasrullah

Pihak Pertama,


Makmun

LAMPIRAN 3

Salinan Piagam Penghargaan BBPMSOH sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori “Sangat Baik” dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi



Diberikan Kepada

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
Kementerian Pertanian

Sebagai

**Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
Kategori “Sangat Baik”
Tahun 2023**

Jakarta, 21 November 2023
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi



H. Abdullah Azwar Anas, M.Si

LAMPIRAN 4

Salinan Sertifikat Salinan Sertifikat Akreditasi ASEAN,
Akreditasi ISO 9001:2015, ISO 17025:2017, Sistem Mutu
Anti Penyuapan (SMAP) (ISO 37001:2016), dan Sertifikat
Sistem Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
ISO 45001:2018



CERTIFICATE OF APPROVAL

This is to certify that the

**National Veterinary Drug Assay Laboratory (NVDAL)
Gunung Sindur, Bogor, Indonesia**

has been approved by the ASEAN Member States and endorsed by the
ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (AMAF)
in accordance with the requirements of

PROTOCOL FOR RECOGNITION OF ASEAN REFERENCE LABORATORIES
FOR ANIMAL VACCINE TESTING

for

the testing of the following animal vaccines:

Re-accreditation:

- a. Newcastle Disease Vaccine, live
- b. Newcastle Disease Vaccine, inactivated
- c. Marek's Disease Vaccine, live
- d. Infectious Laryngotracheitis Vaccine, live
- e. Infectious Bronchitis Vaccine, live
- f. Infectious Bronchitis Vaccine, inactivated
- g. Egg Drop Syndrome '76 Vaccine, inactivated
- h. Fowl Cholera Vaccine, inactivated
- i. Haemophilus paragallinarum Vaccine, inactivated

Approval Certificate No. : ASEAN/Vaccine/006
Date of Approval : 21 October 2020
Certificate Expiry : 21 October 2025

SECRETARY-GENERAL OF ASEAN

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lim Jock Hoi', is positioned above the printed name.

DATO LIM JOCK HOI

CERTIFICATE

Management System as per ISO 9001:2015

In accordance with TÜV NORD Indonesia procedures, it is hereby certified that

**BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN
SERTIFIKASI OBAT HEWAN (BBPMSOH)**
Jl. Raya Pembangunan, Gunung Sindur,
Bogor 16340 – Indonesia

Applies a management system in line with the above standard for the following scope
Provision of Veterinary Drug Quality Assay

Certificate Registration No. 16 00 A 23000017
Audit Report OD.AA.RC.2212014

Valid until 2024-10-05
Initial Certification 2021-10-06

TÜV NORD Indonesia Certification Body
TÜV NORD GROUP

Jakarta, 2023-01-06



This certification was conducted in accordance with the TÜV NORD Indonesia auditing and certification procedures and is subject to regular surveillance audits.

PT. TÜV NORD Indonesia Arkadia Green Park, Tower F 6th Floor, Suite 602-604, Jl. TB. Simatupang Kav.88 Jakarta Selatan 12520



SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-589-IDN

Ditetapkan tanggal : 19 Februari 2020

Berlaku hingga: 16 Februari 2025

Diberikan kepada

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

di

Jl. Raya Pembangunan, Gunungsindur, Bogor

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Prof. Dr. BAMBANG PRASETYA

KETUA

*Sertifikat ini memberikan hak kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.*

CERTIFICATE

Anti-Bribery Management System as per ISO 37001 : 2016

In accordance with TÜV NORD Indonesia procedures, it is hereby certified that

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN (BBPMSOH)

**Jl. Raya Pembangunan, Gunung Sindur,
Bogor 16340 – Indonesia**

applies a management system in line with the above standard for the following scope


Implementation of Anti-Bribery Management System in All Business Process at Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH)

Certificate Registration No. 03 13 A 23001

Audit Report No. I-A23001/2023

Valid until 2025-01-06

Initial Certification 2019-01-07



TÜV NORD Indonesia Certification Body
TÜV NORD Group

Jakarta, 2023-01-06

This certificate was conducted in accordance with the TÜV NORD Indonesia auditing and certification procedures and is subject to regular surveillance audits.

PT TÜV NORD Indonesia, Arkadia Green Park, Tower F, 6th floor, Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta Selatan 12520



CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN (BBPM SOH)

Jalan Raya Pembangunan Gunungsindur, Bogor 16340

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has Implemented Occupational Healthy & Safety Management System

SNI ISO 45001 : 2018

Scope of registration

Pengujian Mutu, Sertifikasi, Pengkajian dan Pemantauan Obat Hewan



EA Code	: 13.21, 38.75
Certificate No.	: G.06 - ID0118 - I - 2023
Original Date	: 07 November 2019
Issue Date Certificate	: 10 January 2023
Planning to be 1st Surveillance	: 07 October 2023
Planning to be 2nd Surveillance	: 07 October 2024
Planning to be Renewal	: 07 September 2025
Expired Date Certificate	: 06 November 2025

DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia

Telp : 0361-8947607. Email : info@gserti.com. Website : www.gserti.com

LAMPIRAN 5

**Rekapitulasi Capaian Fisik Tahun 2023 dan Nilai Kinerja
BBPM SOH berdasarkan Aplikasi SMART Kementerian
Keuangan Tahun 2023**

REKAPITULASI HASIL UJI
BULAN JANUARI S.D 29 DESEMBER 2023 pukul 16:07

NO	JENIS PENGUJIAN	TARGET SAMPel TAHUNAN	REALISASI SERTIFIKAT / HASIL UJI							
			REALISASI SERTIFIKAT / HASIL	% REALISASI	2023	2022	MS		TMS	
							2023	2022	2023	2022
I	Sertifikasi (DU dan DB) :									
a	Virologi	30	50	166,7	41	9	36	7	5	2
b	Bakteriologi	25	30	120,0	27	3	21	2	6	1
c	Farmasetik	395	556	140,8	540	16	498	13	42	3
	Jumlah I	450	636	141,3	608	28	555	22	53	6
II	Sampling Sewaktu-waktu	100	115	115,0	115	0	110	0	5	0
III	Kiriman Daerah	150	306	204,0	257	49	240	45	17	4
IV	Pelayanan Teknis	30	169	563,3	163	6	163	6	0	0
	Sub Total (I+II+III+IV)	730	1226	167,9	1143	83	1068	73	75	10
V	Pengkajian :									
a	Bakteriologi	255	506	198,4	506	0	506	0	0	0
b	Virologi	646	712	110,2	712	0	516	0	196	0
c	Farmasetik	229	801	349,8	801	0	793	0	8	0
VI	Pemantauan	200	202	101,0	202	0	195	0	7	0
	Sub Total (I s/d VI)	2060	3447	167,3	3364	83	3078	73	286	10
VII	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK (Monev)	2524	2580	102,2	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	4584	6027	131,5	3364	83	3078	73	286	10

Ket : Memenuhi Syarat (MS), Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Mengetahui ;

Plt. Ketua Kelompok Pelayanan Sertifikasi
dan Kerjasama dan Pengembangan Mutu

Dr. drh. Ketut Karuni N. Natih, M.Si.
NIP 196712211994032001

Ketua Kelompok Pelayanan Teknis

drh. Hany Mucharini
NIP 196405221992032002

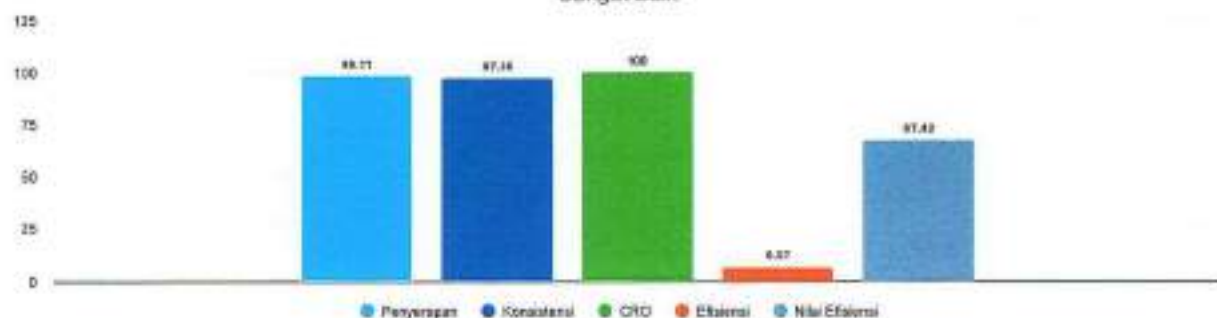
Ketua Tim Kerja Sertifikasi dan Kerjasama

apt. Muhammad Zahid, S.Si, M.Sc.
NIP 197810272003121002



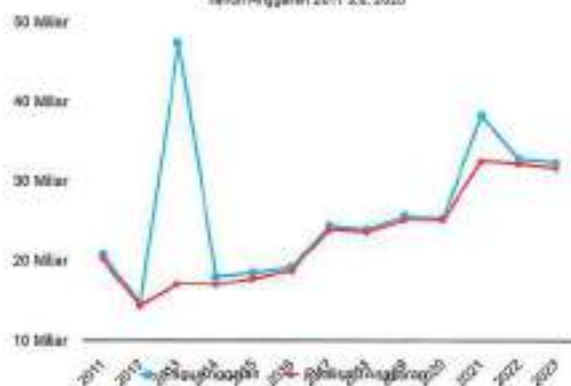
Nilai SMART

90.02
Sangat Baik



Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2023



Persentase Volume RO



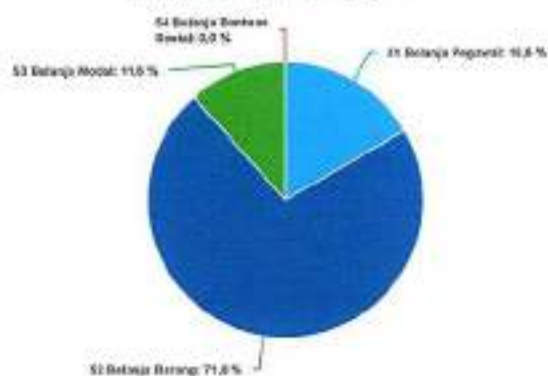
Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 3 Digit	++ Alokasi Anggaran	++ Realisasi Anggaran	++ Persentase
51 Belanja Pegawai	5.336.989.600	5.244.882.616	98,27 %
52 Belanja Barang	23.075.723.600	22.980.472.014	99,54 %
53 Belanja Modal	3.715.487.600	3.376.804.400	90,89 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00 %

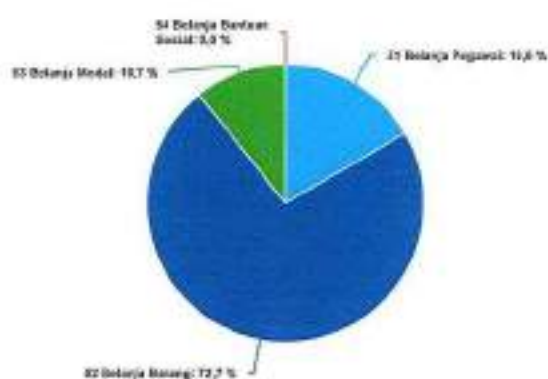
Menangkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Substanzname Substanzklasse

Komposisi Alokasi Anggaran



Komposisi Realisasi Anggaran



Partisipasi Satuan Kerja

[illegible]

Beispiel 1: $\alpha = 1$, $\beta = 1$, $\gamma = 1$

Subschmengen ☐ Selbsteinschneidung

LAMPIRAN 6

Pagu dan Realisasi Anggaran
BBPM SOH per Output Kegiatan sampai dengan
31 Desember 2023

Pagu dan Realisasi Anggaran BBPMSOH per Output Kegiatan sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

Kegiatan	Kode Output		Target Fisik	Realisasi Fisik	% Realisasi fisik	Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Pengembangan Pengolahan dan pemasaran hasil ternak (5891)	5891.EC.001	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	50.000.000	49.785.869	99,57%
	JUMLAH (5891)					50.000.000	49.785.869	99,57%
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	1784.QJA.001	Penyidikan dan Pengujian Produk (Mitu dan Sertifikasi Obat Hewan)	2.060 Produk	3.447 Produk (sertifikat / hasil uji)	167,33%	8.035.660.000	8.009.134.895	99,67%
	1784.QJC.001	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	2.524 sampel	2.580 sampel	102,21%	1.135.800.000	1.117.955.826	98,43%
	1784.RAG.001	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	7 unit	7 unit	100%	3.824.687.000	3.277.604.900	90,42%
	JUMLAH (1784)					12.796.147.000	12.404.695.621	96,89%
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	1785.QEL.003	Bantuan Hewan	1.400 ekor	1.400 ekor	100,00%	7.800.000.000	7.737.006.853	99,19%
	JUMLAH (1785)					7.800.000.000	7.737.006.853	99,19%
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)	1786.RAG.001	Sarana Kesmavet (Sarana Kesehatan Hewan Uji Laboratorium)	1 Unit	1 unit	100,00%	100.000.000	99.289.500	99,29%
	JUMLAH (1786)					100.000.000	99.289.500	99,29%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan	1 Layanan	100,00%	6.210.000	5.542.184	89,25%
	1787.EBA.994	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan pemeliharaan Perkantoran)	2 Layanan	2 Layanan	100,00%	11.251.480.000	11.144.788.431	99,06%
	1787.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	80.000.000	78.753.540	98,44%
	1787.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Internal	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%	7.000.000	6.880.500	98,29%
	1787.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00%	37.340.000	34.855.142	93,35%
	JUMLAH (1787)					11.382.030.000	11.270.819.797	99,02%
JUMLAH PAGU						32.128.177.000	31.961.697.440	99,24%

Sumber Data: Sub Bagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2023



LAPORAN PAGU DANA PER KEGIATAN

No.	Kode Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Outstanding Kontrak	Jumlah Diblok/ Direvisi	Dana Tersedia
1	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	12,796,147,000	12,404,695,421	96.94%	0	0	391,451,579
2	1785 Penyediaan Berih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7,800,000,000	7,737,006,853	99.19%	0	0	62,993,147
3	1786 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100,000,000	99,289,500	99.29%	0	0	710,500
4	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	11,382,030,000	11,270,819,797	99.02%	0	0	111,210,203
5	5891 Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	50,000,000	49,785,869	99.57%	0	0	214,131
Jumlah		32,128,177,000	31,561,597,440	98.24%	0	0	566,579,560

Disclaimer: Realisasi berbasis akrual dan bersifat bruto



LAPORAN PAGU DANA PER OUTPUT

No	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Outstanding Kontrak	Block/Revise Amount	Total Fund Available
1	1784[Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	12,796,147,000	12,404,695,421	96.94%	0	0	391,451,579
2	1784QJA[Penyidikan dan Pengujian Produk	8,035,660,000	8,009,134,895	99.67%	0	0	26,525,105
3	1784QJC[Penyidikan dan Pengujian Penyakit	1,135,800,000	1,117,915,026	98.43%	0	0	17,884,974
4	1784RAG[Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	3,624,687,000	3,277,664,900	90.42%	0	0	347,022,100
5	1785[Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7,800,000,000	7,737,006,853	99.19%	0	0	62,993,147
6	1785QEL[Bantuan Hewan	7,800,000,000	7,737,006,853	99.19%	0	0	62,993,147
7	1786[Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100,000,000	99,289,500	99.29%	0	0	710,500
8	1786RAG[Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	100,000,000	99,289,500	99.29%	0	0	710,500
9	1787[Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	11,382,030,000	11,270,819,797	99.02%	0	0	111,210,203
10	1787EBA[Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,257,690,000	11,150,310,615	99.05%	0	0	107,379,385
11	1787EBC[Layanan Manajemen Kinerja Internal	124,340,000	120,489,182	96.90%	0	0	3,850,818
12	5891[Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	50,000,000	49,785,869	99.57%	0	0	214,131
13	5891QDB[Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	50,000,000	49,785,869	99.57%	0	0	214,131
GRAND TOTAL		32,128,177,000	31,561,587,440	98.24%	0	0	566,579,560



LAPORAN PAGU DANA PER JENIS BELANJA

No.	Kode Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi	Outstanding Kontrak	Jumlah Diblok/ Direvisi	Dana Tersedia
1	51 BELANJA PEGAWAI	5,336,869,000	5,244,862,838	98.27%	0	0	92,106,162
2	52 BELANJA BARANG	23,075,721,000	22,939,840,202	99.41%	0	0	135,690,798
3	53 BELANJA MODAL	3,715,467,000	3,376,894,400	90.89%	0	0	338,592,600
Jumlah		32,128,177,000	31,561,597,440	98.24%	0	0	566,579,560
Disclaimer: Realisasi berbasis akrual dan bersifat bruto							



REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	17,230,000	0	0	0	0	17,230,000
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,700,000	0	0	17,129,958	0	18,829,958
3	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0	0	1,767,200	0	1,767,200
4	425288 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	3,090,732,907	0	0	0	0	3,090,732,907
5	425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	100,000,000	0	0	0	0	100,000,000
GRAND TOTAL		0	3,209,662,907	0	0	18,897,158	0	3,228,560,065

LAMPIRAN 7

**Data Sumberdaya Manusia BBPMSOH dan Daftar Urut
Kepangkatan PNS BBPMSOH sampai dengan 31
Desember 2023**

Data Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Gol Ruang periode Desember 2023.

No.	Gol. Ruang	PNS	CPNS	Jumlah
1.	IV/E	1	-	1
	IV/d	0	-	0
2.	IV/c	1	-	1
3.	IV/b	1	-	1
4.	IV/a	13	-	13
5.	III/d	13	-	13
6.	III/c	6	-	6
7.	III/b	10	-	10
8.	III/a	8	-	8
9.	II/d	3	-	3
10.	II/c	7	-	7
11.	II/b	0	-	0
12.	II/a	1	-	1
13.	I/d	-	-	-
14.	I/c	-	-	-
Jumlah		64	-	64

Data PNS Berdasarkan Jenis Kelamin periode Desember 2023

No.	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	-	2	2
2.	Master (S2)/ Dokter Hewan	8	14	22
3.	S1/D4	5	7	12
4.	D3	1	9	10
5.	SLTA	12	6	18
6.	SD/SLTP	-	-	-
Jumlah		26	38	64

Data Seluruh Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan per Desember 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Total (Orang)	Status Kepegawaian		
			PNS	CPNS	KONTRAK
1.	Doktor (S-3)	2	2	-	-
2.	Master (S-2)/Dokter Hewan	22	22	-	-
3.	Sarjana (S-1/D4)	22	12	-	10
4.	Diploma (D-3)	10	10	-	-
5.	SLTA	29	18	-	11
6.	SLTP	5	-	-	5
7.	SD	3	-	-	3
Jumlah		93	64	-	29

Sumber Data: Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2023

DAFTAR URUT KEPANGKATAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
 Periode Desember 2023

No	Nama/NIP/NP Lama Temp/Tgl Lahir	Agama	Pangkat		Jabatan		Masa Kerja Thn/Bln	Latihan Jabatan		Pendidikan akhir	
			Gol	TMT	Nama Jabatan Unit Kerja	TMT Kini TMT Lalu		Nama	Tahun	Nama Jenjang Ths Lulus	Jurusan Ula
1	DRH ISTIYANINGSIH 196011291985032002 SOLO, 29-11-1960	Islam	4E	01/10/2023	MEDIK VETERINER UTAMA BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN	01/12/2016	27 tahun, 0 bulan	Prajabatan	1987	FKH-USM S2 Tahun : 1985	Kedokteran Hewan 53 tahun 0 bulan
2	DR. DRH. RETUT KARLUNI N. NATHI, M.Si 196712211994032001 SINGARAJA, 21-12-1967	Hindu	4C	01/10/2019	MEDIK VETERINER MADYA KELOMPOK SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN MUTU DAN KERA SAMA	09/05/2023	29 tahun, 9 bulan	Prajabatan	1995	Pencapaian IPB S2 Tahun : 2020	Kedokteran Hewan 55 tahun 11 bulan
3	drh. MURIDHUSNI HIDAYANTO, M.Sc 197612072003121001 POGAYAKARTA, 07-12-1976	Islam	4B	01/10/2019	MEDIK VETERINER MADYA KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	01/02/2015	21 tahun, 0 bulan	Prajabatan	2004	Universitas Sebelah Mada S2 Tahun : 2014	Master of Science 46 tahun 11 bulan
4	drh. HANY MUCHARINI 196405231992032002 JAKARTA, 22-05-1964	Islam	4A	01/04/2008	MEDIK VETERINER MADYA KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	30/12/2020 24/12/2010	38 tahun, 6 bulan	Diklatpim Tk III Diklatpim Tk IV	2006	IPB S2 Tahun : 1987	Profesi Dokter Hewan 59 tahun 6 bulan
5	Dr. drh. MARIA FATIMA PALUPI, M.Si 197412052005012001 MALANG, 05-12-1974	Islam	4A	01/10/2016	MEDIK VETERINER MUDA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	28/07/2020	20 tahun, 5 bulan	Prajabatan	2005	Sekolah Pasca Sarjana IPB S3 Tahun : 2019	Doktoral 46 tahun 11 bulan
6	drh. DINA KARTINI, M.Si 197711042005012001 JAKARTA, 08-11-1977	Islam	4A	01/10/2016	MEDIK VETERINER MADYA BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN	11/01/2022	18 tahun, 11 bulan	Diklatpim Tk IV Diklatpim Tk IV	2009	FKH-IPB S2 Tahun : 2002	Kedokteran Hewan 46 tahun 9 bulan
7	apt. MUHAMMAD ZAHID, S.Si, M.Sc 197810272005121002 PONTIANAK, 17-10-1978	Islam	4A	01/04/2014	ANALIS KEBERAKAN MUDA BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN	07/10/2021	20 tahun, 0 bulan	Diklatpim Tk IV Diklatpim Tk IV	2019	UNSW S2 Tahun : 2021	Ilmu dan Teknologi Pangan 45 tahun 1 bulan
8	DRH CYNTHIA DEVI IRRAWATI 197806072006042001 MALANG, 07-06-1978	Islam	4A	01/10/2019	KEPALA BAGIAN UMUM BAGIAN UMUM	09/10/2018	17 tahun, 8 bulan	Diklatpim Tk III Diklatpim Tk III	2019	Ummer. Gajah mada S1 Tahun : 2002	Kedokteran Hewan 45 tahun 2 bulan
9	DRH M. SYAFURROSAO 198002082006011014 MAGELANG, 08-02-1980	Islam	4A	01/10/2019	MEDIK VETERINER MUDA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	30/12/2020	11 tahun, 11 bulan	Diklatpim Tk IV Diklatpim Tk IV	2017	UGM S2 Tahun : 2005	Kedokteran Hewan 43 tahun 9 bulan
10	drh. HARI SAKTI PANCASUNU 197210012008121001 JAKARTA, 01-10-1972	Islam	4A	01/10/2019	MEDIK VETERINER MUDA SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LEMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	30/12/2020	20 tahun, 0 bulan	Diklatpim Tk IV Diklatpim IV	2009	UGM Yogyakarta S2 Tahun : 1999	Kedokteran Hewan 51 tahun 2 bulan
11	drh. NOVITA ARYANI, M.Sc 197711252006042001 PURWOREJO, 25-11-1977	Islam	4A	01/10/2019	MEDIK VETERINER MADYA KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	07/05/2019	17 tahun, 8 bulan	Prajabatan	2008	Universitas Sebelah Mada S2 Tahun : 2014	Kedokteran Hewan 46 tahun 0 bulan
12	DRH ALIN HAKIM 198101142008013007 ASTANAJAPURA, 14-01-1981	Islam	4A	01/04/2020	PERENCANA MUDA SUBKELOMPOK PROGRAM DAN KEUANGAN BAGIAN UMUM	30/12/2020	15 tahun, 11 bulan	Diklatpim Tk IV	2016	IPB S2 Tahun : 2004	Profesi Dokter Hewan 42 tahun 10 bulan
13	drh. AMBARWATI, M.Sc 198112022008042001 KUDUS, 02-12-1981	Islam	4A	01/10/2020	MEDIK VETERINER MADYA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	28/05/2020	17 tahun, 8 bulan	Prajabatan	2008	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta S2 Tahun : 2014	Kedokteran Hewan 42 tahun 0 bulan
14	Drh. ULIK PRAYITNO, M.Si 198012112009013010 PLAT TARUTUNG, 12-12-1980	Islam	4A	01/04/2022	MEDIK VETERINER MADYA KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN	01/05/2023	15 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2008	Institut Pertanian Bogor S2 Tahun : 2017	Kedokteran Hewan 42 tahun 11 bulan
15	DRH. ERNES ANDESFHA, M.Si 198302112009122005 PULAU BERENGIN, 11-02-1983	Islam	4A	01/04/2023	MEDIK VETERINER MADYA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	01/01/2023	14 tahun, 0 bulan	Prajabatan	2010	Sekolah Pasca Sarjana IPB S2 Tahun : 2019	Microbiologi Medik 41 tahun 9 bulan

16	DRH NURHIDAYAH 198103082009122003 TANGERANG, 08-08-1981	Islam	4A	01/10/2023	MEDIK VETERINER MADYA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	10/05/2023	8 tahun, 6 bulan	Prajabatan	2010	FKH-IPB S2 Tahun : 2005	Kedokteran Hewan 42 tahun 8 bulan
17	NIENI NURYANI 196808071994032002 SUKABUMI, 07-08-1968	Islam	3D	01/04/2014	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/09/2011	28 tahun, 2 bulan	Prajabatan	1984	SPP-Swasta Cikole-Bandung SLTA Tahun : 1987	Pemeriksaan 55 tahun 3 bulan
18	RIDWAN YAHYI 196805081990031002 SUKABUMI, 08-05-1968	Islam	3D	01/04/2016	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LIMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/08/2012	26 tahun, 4 bulan	Prajabatan	1990	SPP - SNAKMA Negeri Cinagara Bogor SLTA Tahun : 1988	Kesehatan Hewan 55 tahun 6 bulan
19	DRH RAHAJENG SETIAWATI, M.Si 198308192009122004 BOGOR, 19-08-1981	Islam	3D	01/04/2018	MEDIK VETERINER MUDYA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/11/2023	14 tahun, 0 bulan	Prajabatan	2010	Institut Pertanian Bogor S2 Tahun : 2018	Kedokteran Hewan 42 tahun 2 bulan
20	EMIL MUSMATI 197511281998032001 BOGOR, 28-11-1975	Islam	3D	01/04/2018	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/08/2014	21 tahun, 2 bulan	Prajabatan	1998	SNAKBO SLTA Tahun : 1998	Analisis Kimia 48 tahun 0 bulan
21	drh. FERRY ARDIWAN, M.Si 196907052009122001 WONOGIRI, 05-07-1969	Islam	3D	01/04/2018	MEDIK VETERINER MUDA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	10/05/2021	14 tahun, 0 bulan	Prajabatan	2010	INSTITUT PERTANIAN BOGOR S2 Tahun : 2007	KEDOKTERAN HEWAN 42 tahun 4 bulan
22	BUDIYAN, S.IP 196604291989031001 BANDUNG, 29-04-1966	Islam	3D	01/04/2019	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/09/2013	32 tahun, 4 bulan	Diklatpim Tk IV Diklatpim Tk IV	2010	UNPRI S1 Tahun : 2009	Emu Pemerintahan 57 tahun 7 bulan
23	IGUSTI MADE SUARNA 196703081993081001 SIBANGKAJA, 10-03-1967	Hindu	3D	01/04/2019	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LIMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/02/2014	26 tahun, 8 bulan	Prajabatan	1993	SMA Negeri Ciputat SLTA Tahun : 1996	Emu-Rima Sosial 56 tahun 8 bulan
24	drh. ULIS SRI ASTUTI 197612282008032008 BANDUNG, 28-12-1976	Islam	3D	01/04/2019	MEDIK VETERINER MUDA SUBKELOMPOK PENGEMBANGAN MUTU DAN KERJA SAMA KELOMPOK SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN MUTU DAN KERJA SAMA	30/12/2020	15 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2098	FKH-IPB S2 Tahun : 2002	Kedokteran Hewan 46 tahun 11 bulan
25	DRH RAMLIAN, M.Si 198501282011012027 ULUNG PANDANG, 30-01-1985	Islam	3D	01/04/2019	MEDIK VETERINER MUDA KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN BALAI BESAR PENGLIHAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN	11/01/2022	12 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2011	Institut Pertanian Bogor S2 Tahun : 2009	Kedokteran Hewan 36 tahun 10 bulan
26	AGUS 197001011994031001 BOGOR, 01-01-1970	Islam	3D	01/04/2020	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LIMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/09/2015	26 tahun, 6 bulan	Prajabatan	1994	SMT Peranian Negeri Tangerang SLTA Tahun : 1991	Perikanan 53 tahun 11 bulan
27	DRH ROSANA AMITA SARI 198301032011012014 YOGYAKARTA, 01-01-1983	Islam	3D	01/10/2020	MEDIK VETERINER MADYA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/11/2023	12 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2011	Universitas Gajah Mada S2 Tahun : 2006	Kedokteran Hewan 40 tahun 11 bulan
28	ELUSNAYA 197212181994031001 LEMBANG, 18-12-1972	Islam	3D	01/10/2021	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LIMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/04/2017	26 tahun, 6 bulan	Prajabatan	1994	SPP - SNAKMA SLTA Tahun : 1991	Pemeriksaan 50 tahun 11 bulan
29	drh. IRMA RAHAYUNINGTYAS, M.Si 198307312014032001 Yogyakarta, 31-07-1983	Islam	3D	01/04/2023	MEDIK VETERINER MUDA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	12/11/2020	9 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2014	Universitas Gajah Mada Yogyakarta S2 Tahun : 2008	Dokter Hewan 38 tahun 4 bulan
30	drh. FEBRIANA HASTUTI HARIJANTA 198502122014032002 Arahan, 12-02-1985	Protestan	3C	01/10/2018	MEDIK VETERINER MUDA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGLIHAN	01/04/2018	9 tahun, 8 bulan	Prajabatan	2014	UGM S2 Tahun : 2010	Kedokteran Hewan 38 tahun 9 bulan
31	ROSDIANA 197001241984032002 JAKARTA, 24-01-1970	Islam	3C	01/10/2018	ANALIS KEPEGAWAIAN PENYELIA SUBKELOMPOK KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA BAGIAN UMUM	01/07/2018	24 tahun, 9 bulan	Prajabatan	1994	SMEA Yayasan Miftahul Jannah SLTA Tahun : 1990	Perkantoran 53 tahun 10 bulan
32	WAHYUDIN, S.KOM 197705142011011006 JAKARTA, 14-05-1977	Islam	3C	01/04/2021	ANALIS KEPEGAWAIAN MUDA SUBKELOMPOK KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA BAGIAN UMUM	30/12/2020	12 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2011	STMK Ayokarta S1 Tahun : 2005	Teknik Informatika 46 tahun 6 bulan

33	FIDAYATI ULFAH, S.SOS 198306282009122002 JAKARTA, 28-06-1983	Islam	3C	01/04/2022	PUSTAKAWAN MUJARA SUBKELOMPOK SERTIFIKASI KELOMPOK SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN MUTU DAN KERJA SAMA	11/01/2022	14 tahun, 0 bulan	Prajabatan	2009	UNW.PADIAGUARAN S1 Tahun : 2009	ILMU INFORMASI & PERPUSTAKAAN 30 tahun 5 bulan
34	DRH. JOEN FIRMANITA PERANGININGIN 199306262018013001 BANGUN SETIA, 26-06-1993	Protestan	3C	01/04/2023	MEDIK VETERINER PERTAMA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	28/07/2020	5 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2018	FKH-IPB S2 Tahun : 2017	Bedokteran Hewan 31 tahun 5 bulan
35	MUHAMMAD ZEN, SE 197812112008122001 BOGOR, 11-12-1978	Islam	3C	01/10/2023	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA SUBKELOMPOK RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN BAGIAN UMUM	01/01/2022	11 tahun, 8 bulan	Prajabatan	2009	Universitas Pamsilang S1 Tahun : 2011	Manajemen 44 tahun 11 bulan
36	MARIAN 196910111999032001 BOGOR, 12-10-1969	Islam	3B	01/04/2018	PENGELOLA LABORATORIUM SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	09/01/2017	26 tahun, 8 bulan	Prajabatan	1998	SMA Muhammadiyah SLTA Tahun : 1998	Ilmu-Ilmu Biologi 54 tahun 1 bulan
37	ANDI 196908051997032002 BOGOR, 05-08-1969	Islam	3B	01/04/2017	BENDAHARA PENGELUARAN SUBKELOMPOK PROGRAM DAN KEUANGAN BAGIAN UMUM	31/12/2010	26 tahun, 8 bulan	Prajabatan	1997	SMA SLTA Tahun : 1994	54 tahun 5 bulan
38	ACUE 196908151997032002 GUNUNG SINDUR, 15-08-1969	Islam	3B	01/04/2017	OPERATOR MESIN SUBKELOMPOK RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN BAGIAN UMUM	01/01/2017	26 tahun, 8 bulan	Prajabatan	1997	SMA SLTA Tahun : 1994	Ilmu-Ilmu Sosial 54 tahun 3 bulan
39	ROKAYAH 196512251998052001 BOGOR, 25-12-1965	Islam	3B	01/04/2017	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA SUBKELOMPOK RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN BAGIAN UMUM	01/01/2022	20 tahun, 9 bulan	Prajabatan	1997	SNIEA Hegel 18 SLTA Tahun : 1986	Tata Niaga 57 tahun 11 bulan
40	DRH SITI KHOMARIYAH 199304232018012002 KLATEN, 27-04-1993	Islam	3B	01/01/2019	MEDIK VETERINER PERTAMA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	28/05/2020	5 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2018	Universitas Saadiah Mada S2 Tahun : 2015	Bedokteran Hewan 30 tahun 7 bulan
41	INDRIYANA, S.SI 197811182007012001 GARUNG (WONOSOBO), 16-11-1978	Islam	3B	01/04/2020	PARAMEDIK VETERINER MAHIR SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	06/04/2021	14 tahun, 6 bulan	Prajabatan	2007	UNIVERSITAS NUSA BANJARA S1 Tahun : 2012	KIMIA 50 tahun 0 bulan
42	SRI AROFAH MURYATI, A.MD, S.SI 198508252011012017 CIANGS, 25-08-1985	Islam	3B	01/04/2020	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	22/09/2023	10 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2011	Universitas Nusa Bangsa S1 Tahun : 2021	Biologi 38 tahun 3 bulan
43	EMI IJANA, SE 197706162008122003 BOJONG RICUNG (CIANGUR), 16-06-1977	Islam	3B	01/04/2023	BENDAHARA PENERIMA SUBKELOMPOK PROGRAM DAN KEUANGAN BAGIAN UMUM	02/01/2020	11 tahun, 8 bulan	Prajabatan	2009	Universitas Pamulang S1 Tahun : 2016	Akuntansi 46 tahun 5 bulan
44	CHANDRA NOVENDRA FKA SAPUTRA 197711052001211003 JAKARTA, 05-11-1977	Islam	3B	01/04/2023	PEMELIHARAAN HEWAN PERCOBAAN SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LUMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	09/01/2017	18 tahun, 8 bulan	Prajabatan	2009	STMI Swasta Yatik SLTA Tahun : 1996	Litrik 46 tahun 0 bulan
45	AGIE SHALAHUDDIN, A.MD 198308232011011007 DEPOK, 23-08-1983	Islam	3B	01/04/2023	PETUGAS SARANA DAN PRASARANA SUBKELOMPOK RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN BAGIAN UMUM	01/01/2022	10 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2011	Politeknik Negeri Jakarta D3 Tahun : 2007	Teknik Listrik 38 tahun 5 bulan
46	JARUK ALAM, SST 197909242011011007 TAJIKMALAYA, 24-09-1979	Islam	3A	01/10/2018	PARAMEDIK VETERINER MAHIR SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	06/04/2021	13 tahun, 0 bulan	Prajabatan	2011	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian D4 Tahun : 2016	Penyuluhan Peternakan 44 tahun 2 bulan
47	DEWI ASTUTI, S.SI 198308302014032002 Tangerang, 30-08-1983	Islam	3A	01/10/2020	PARAMEDIK VETERINER MAHIR SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	28/05/2020	7 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2015	IPB-Bogor D3 Tahun : 2005	Teknik Reproduksi Satwa 40 tahun 5 bulan
48	NAFISAH IRISNIANTY, A.Md 198312252015032001 Bogor, 25-12-1983	Islam	3A	01/04/2022	PARAMEDIK VETERINER MAHIR SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENJUALAN	11/01/2022 01/03/2015	6 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2014	Diri Higiene Makanan IPB D3 Tahun : 2005	Higiene Makanan 40 tahun 0 bulan
49	TRI ANDY KURNIAWAN, S.E 198905302022031801 SEMARANG, 30-05-1989	Islam	3A	01/03/2023	ANALIS RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SUBKELOMPOK KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA BAGIAN UMUM	01/03/2022	1 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2022	Universitas Diponegoro S1 Tahun : 2011	Manajemen 34 tahun 6 bulan

50	DEVITA SHAFIA ADILLAH, S.AK 199709242022031001 BANDUNG, 24-09-1997	Islam	3A	01/03/2023	ANALIS RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SUBKELOMPOK PROGRAM DAN KEUANGAN BAGIAN UMUM	01/08/2022	1 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2022	Universitas Islam Bandung S1 Tahun : 2020	Akuntansi 26 tahun 3 bulan
51	HERI 197812292007031001 BOGOR, 19-12-1978	Islam	3A	01/04/2023	PEMELIHARAAN HEWAN PERCOBAAN SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LEMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	20/05/2020	19 tahun, 7 bulan	Prajabatan	2008	SNIA Paket C SLTA Tahun : 2001	IPS 46 tahun 11 bulan
52	HENDRA SAMSUDIN 197811072006041022 PASEH BANDUNG, 07-11-1978	Islam	3A	01/04/2023	KOORDINATOR SATPAM SUBKELOMPOK RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN BAGIAN UMUM	20/05/2020	15 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2007	SMU Swasta Pasundan SLTA Tahun : 1998	IPA 45 tahun 6 bulan
53	ITIM SUHARTINI 198904212008122001 CIROEDAH, 21-04-1989	Islam	3A	01/04/2023	ASISTEN SUBKELOMPOK SERTIFIKASI KELOMPOK SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN MUTU DAN KERJA SAMA	01/07/2021	13 tahun, 11 bulan	Prajabatan	2009	Unsam S1 Tahun : 2017	Akuntansi 54 tahun 7 bulan
54	JUNAEDI 198812271997031001 GUNUNGSINDUR, 27-12-1988	Islam	1D	01/04/2021	PENGUNJUDI SUBKELOMPOK RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN BAGIAN UMUM	09/01/2017	33 tahun, 8 bulan	Prajabatan	1997	SMU SLTA Tahun : 2003	IPS 54 tahun 11 bulan
55	SUHERLAN 197703052007011001 CIBALONG, 06-03-1977	Islam	1D	01/10/2022	OPERATOR MESIN BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN	01/10/2022	10 tahun, 7 bulan	Prajabatan	2008	SMU Paket C SLTA Tahun : 2003	Ilmu Pengetahuan Sosial 46 tahun 8 bulan
56	ESTIKA SARI, A, MM 199012142015031003 PATI, 14-12-1990	Islam	1D	01/10/2023	ASISTEN TERAMPIL SUBKELOMPOK KEPESAWAHAN DAN TATA USAHA BAGIAN UMUM	28/05/2020	4 tahun, 5 bulan	Prajabatan	2014	Universitas Diponegoro D3 Tahun : 2012	Perpustakaan dan Informasi 32 tahun 11 bulan
57	DERRA APRILIYANI, A, MD 199412082019022003 JAKARTA, 08-12-1994	Islam	1C	01/02/2020	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	01/01/2022	7 tahun, 10 bulan	Prajabatan	2019	IPB D3 Tahun : 2015	28 tahun 11 bulan
58	MUHAMMAD HELMI YAHYA, A, MD 199501222019021001 SURABAYA, 22-01-1995	Islam	1C	01/02/2020	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL SUBKELOMPOK HEWAN PERCOBAAN DAN LEMBAH KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	17/08/2020	7 tahun, 10 bulan	Prajabatan	2019	Fakultas Pertanian Universitas Sebelas D3 Tahun : 2016	Peternakan 28 tahun 10 bulan
59	NANDA HENSA, A, MD 199410312019032004 BARUT, 31-10-1994	Islam	1C	01/02/2020	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	17/09/2020	7 tahun, 10 bulan	Prajabatan	2019	IPB D3 Tahun : 2016	27 tahun 1 bulan
60	CITRA PATRIANEGARI, A, MD 199602222019032001 SUKOHARJO, 22-02-1996	Islam	1C	01/02/2020	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	08/09/2020	7 tahun, 10 bulan	Prajabatan	2019	Universitas Gadjah Mada D3 Tahun : 2017	Kesehatan Hewan 27 tahun 9 bulan
61	SRI SURYANTI 198409302015032001 Magelang, 30-09-1984	Islam	1C	01/04/2021	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	01/02/2018	8 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2016	SMK Pertanian SLTA Tahun : 2002	19 tahun 2 bulan
62	ANNA MIFTAHUL JANNAH NURROHMAN, A, Md. Vet 199701272001122007 ELATEN, 27-01-1997	Islam	1C	01/12/2023	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	20/06/2022	6 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2020	Universitas Gadjah Mada D3 Tahun : 2018	Kesehatan Hewan 26 tahun 10 bulan
63	DIWI PANGESTU, A, Md. Vet. 199702212001122004 SURABAYA, 21-02-1997	Islam	1C	01/12/2023	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL SUBKELOMPOK PENGEMBANGAN MUTU DAN KERJA SAMA KELOMPOK SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN MUTU DAN KERJA SAMA	31/08/2022	6 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2020	Universitas Airlangga D3 Tahun : 2018	Kesehatan Hewan 26 tahun 9 bulan
64	FIKA ASTI FANANI 199712132001122004 MAGELANG, 13-12-1997	Islam	1A	01/12/2023	PARAMEDIK VETERINER PEMULA SUBKELOMPOK SAMPEL KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN	20/06/2022	8 tahun, 9 bulan	Prajabatan	2020	SMK Negeri 1 Ngablak SLTA Tahun : 2016	Agribisnis Ternak Unggas 25 tahun 11 bulan

LAMPIRAN 8

Cara Penghitungan Konversi Nilai IKM kedalam Skala Likert Tahun 2023

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
BBPM SOH GUNUNG SINDUR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2023

NILAI IKM	NAMA UNIT : BBPM SOH GUNUNG SINDUR
91	RESPONDEN
	JUMLAH : 156 Orang JENIS KELAMIN : L : 39 Orang P : 117 Orang PENDIDIKAN : SD : - Orang SLTP : - Orang SLTA : 27 Orang D/Dim/DIII : 7 Orang S1 : 112 Orang S2 Keatas : 10 Orang Periode Survey: 01 Januari 2023 s/d 15 Desember 2023

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

NILAI IKM UNIT PELAYANAN

A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

Cara Penghitungan Konversi Nilai IKM kedalam Skala Likert Tahun 2023

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) BBPM SOH GUNUNG SINDUR DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2023	
NILAI IKM <div style="font-size: 48pt; font-weight: bold;">91</div>	NAMA UNIT : BBPM SOH GUNUNG SINDUR RESPONDEN Jumlah : 155 Orang Jenis Kelamin : L : 39 Orang P : 117 Orang Pendidikan : SD : 4 Orang SLTP : 4 Orang SLTA : 27 Orang DIPNDISI : 7 Orang S1 : 112 Orang S2 Keutaa : 19 Orang Periode Survey: 01 Januari 2023 s.d 15 Desember 2023
TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT	
<small> SKALA NILAI IKM UNIT PELAYANAN A (Sangat Baik) : 88-100 B (Baik) : 76-87 C (Kurang Baik) : 65-75 D (Tidak Baik) : 25-64 </small>	

Nilai Indeks (IKM) = $\frac{\text{Total nilai IKM}}{\text{Total nilai Maksimal}}$ x Nilai Maksimal Skala Likert

$$= \frac{91}{100} \times 4$$

$$= 0,91 \times 4$$

Nilai Indeks (IKM) = 3,64 Skala Likert

LAMPIRAN 9

Dokumen Pendukung Pencapaian Kinerja TA. 2023

DATA LOKASI DISTRIBUSI KEGIATAN PENGADAAN BANTUAN TERNAK RUMINANSIA POTONG TA. 2023

No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok	Jenis Ternak	Jumlah Ternak
1.	Banten	Serang	Padarincang	Curug Geong	Karya Jasa Bersama	Sapi potong	20 ekor
2.	Banten	Serang	Cikande	Julang	Sri Mulya	Sapi potong	20 ekor
3.	Banten	Serang	Tirtayasa	Samperwadi	Subur Makmur	Sapi potong	20 ekor
4.	Banten	Serang	Tirtayasa	Kebon	Rahayu	Sapi potong	20 ekor
5.	Banten	Serang	Tirtayasa	Alang-Alang	Padasuka	Sapi potong	20 ekor
6.	Banten	Serang	Tirtayasa	Susunan	Motekar	Sapi potong	20 ekor
7.	Banten	Kab. Serang	Lebakwangi	Kp. Bolang	Jaya Mukti	Domba Lokal	25 ekor
8.	Banten	Kab. Serang	Kragilan	Jeruk Tipis	Sangkar Makmur	Domba Lokal	25 ekor
9.	Banten	Kota Serang	Curug	Kemanisan	Jagabaya Serang Mandiri	Domba Lokal	25 ekor
10.	Lampung	Way Kanan	Baradatu	Setia Negara	Sidodadi	Sapi potong	20 ekor
11.	Lampung	Way Kanan	Blambangan	Sri Rejeki	Bakti tani	Sapi potong	20 ekor
12.	Lampung	Way Kanan	Blambangan	Sri Rejeki	Sri Lastari I	Sapi potong	20 ekor
13.	Lampung	Way Kanan	Blambangan	Sri Rejeki	Sri Rejosari 2	Sapi potong	20 ekor
14.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Sidomakmur	Karya Tani	Kambing potong	25 ekor
15.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Trijaya	Bogenvil	Kambing potong	25 ekor
16.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Tni Karya	Tani Jaya Makmur	Kambing potong	25 ekor
17.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Tri Tunggal Jaya	Jaya Abadi	Kambing potong	25 ekor
18.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Wiratama	Sumber Harapan	Kambing potong	25 ekor
19.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Wira Agung Sari	Mugi Mulyo	Kambing potong	25 ekor
20.	Lampung	Tulang Bawang	Penawar Tama	Pulo Gadung	Sido Makmur	Kambing potong	25 ekor
21.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Bawang Tirto Mulyo	Pemuda Tani	Kambing potong	25 ekor
22.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Jaya Makmur	Tunas Jaya Abadi	Kambing potong	25 ekor
23.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Panca Mulya	Sumber Makmur	Kambing potong	25 ekor
24.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Kahuripan Jaya	Tani Jaya	Kambing potong	25 ekor
25.	Lampung	Tulang Bawang	Banjar Baru	Bawang Sakti Jaya	Rukun Tani	Kambing potong	25 ekor
26.	Lampung	Tulang Bawang	Aji Baru	Sumber Jaya	Sido Makmur	Kambing potong	25 ekor
27.	Lampung	Tulang Bawang	Aji Baru	Batu Ampar	Karya Makmur II	Kambing potong	25 ekor
28.	Lampung	Lampung Utara	Blambangan Pagar	Jagang	Sumber Rejeki	Kambing potong	25 ekor
29.	Lampung	Lampung Utara	Abung Semuli	Sukamaju	Harapan Jaya	Kambing potong	25 ekor
30.	Lampung	Lampung Utara	Abung Semuli	Papan Asri	Tunas Segar	Kambing potong	25 ekor
31.	Lampung	Lampung Utara	Abung Timur	Bumi Jaya	Sumber makmur	Kambing potong	25 ekor
32.	Lampung	Lampung Utara	Muara Sungkai	Negeri Ratu	Mekar Sari	Kambing potong	25 ekor
33.	Lampung	Lampung Utara	Blambangan Pagar	Blambangan	Sumber Rezeki	Kambing potong	25 ekor
34.	Lampung	Lampung Utara	Abung Kunang	Talang Jembatan	Maju Barokah	Kambing potong	25 ekor
35.	Lampung	Lampung Timur	Bandar Sribhawono	Bandar Agung	Bunga Dahlia	Kambing potong	25 ekor
36.	Lampung	Lampung Timur	Bumi Agung	Nyampir	Wono Tani	Kambing potong	25 ekor

No	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok	Jenis Ternak	Jumlah Ternak
37.	Lampung	Lampung Timur	Bumi Agung	Nyampir	Panca Tani	Kambing potong	25 ekor
38.	Lampung	Lampung Timur	Bandar Sribhawono	Bandar Agung	Segar waras II	Kambing potong	25 ekor
39.	Lampung	Lampung Timur	Bandar Sribhawono	Bandar Agung	Ngudi Makmur 3	Kambing potong	25 ekor
40.	Lampung	Lampung Timur	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	Eka Jaya	Kambing potong	25 ekor
41.	Lampung	Lampung Timur	Pesir Sekli	Mulyosari	Beitul Muttaqin	Kambing potong	25 ekor
42.	Lampung	Pesisir Barat	Bangkunat	Tanjung Rejo	Karya Mandiri	Kambing potong	25 ekor
43.	Lampung	Pesisir barat	Bangkunat	Suka Negeri	Bina Karya	Kambing potong	25 ekor
44.	Lampung	Pesisir barat	Karya Penggawa	Meriyangcang	Jaya Karya II	Kambing potong	25 ekor
45.	Lampung	Pringsewu	Pringsewu	Pringsewu Barat	Rukun	Kambing potong	25 ekor
46.	Lampung	Pringsewu	Sukoharjo	Sinar Baru	Mulya Tani	Kambing potong	25 ekor
47.	Lampung	Lampung Selatan	Candipuro	Cintamulya	Maju Mulya Sejahtera	Kambing potong	25 ekor
48.	Lampung	Lampung Selatan	Candipuro	Karya Mulya Sari	Maju Jaya	Kambing potong	25 ekor
49.	Lampung	Pesawaran	Negeri Katon	Punworejo	Aneka Jaya 2	Kambing potong	25 ekor
50.	Lampung	Pesawaran	Gedong Tataan	Bogorejo	Karya Taruna	Domba Lokal	25 ekor
51.	Lampung	Lampung Tengah	Kalirejo	Kalirejo	Majapahit Mandiri	Kambing potong	25 ekor
52.	Lampung	Lampung Tengah	Sendang Agung	Sendang Agung	Handayani	Kambing potong	25 ekor
53.	Lampung	Lampung Tengah	Bumi Ratu Nuban	Wates	KWT Green Flora Fresh	Kambing potong	25 ekor
54.	Lampung	Lampung Tengah	Kalirejo	Sri Purnomo	Harapan	Kambing potong	25 ekor
55.	Lampung	Lampung Tengah	Seputih Raman	Rejo Asri	KWT Sekar Arum	Kambing potong	25 ekor
56.	Lampung	Lampung Tengah	Putra Rumbia	Bina Karya Jaya 2	KWT Aggrek II	Kambing potong	25 ekor
57.	Lampung	Lampung Tengah	Terbanggi	Ono Harjo	KWT Cahaya Ibu	Kambing potong	25 ekor
58.	Lampung	Lampung Tengah	Gunung sugih	Gunung sugih	Tani sejahtera (sub Klp Mulyo Jays)	Kambing potong	25 ekor